

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
AGRINANDA HANUM OKTAVINA DAMAYANTI
10403241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

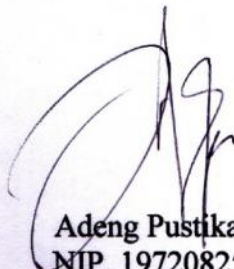
OLEH:
AGRINANDA HANUM OKTAVINA DAMAYANTI
10403241019

**Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 11 Juli 2014**

**Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Progam Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Disetujui

Dosen Pembimbing



**Adeng Pustikaningsih, M.Si.,
NIP. 19720825 200912 2 001**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

disusun oleh:
Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti
10403241019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2014 dan
dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, Ph.D.	Ketua Penguji		21/7 - 2014
Adeng Pustikaningsih, M.Si.	Sekretaris Penguji		21/7 - 2014
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Penguji Utama		21/7 - 2014

Yogyakarta, 22 Juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti

NIM : 10403241019

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR,
DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Penulis,



Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti

NIM. 10403241019

MOTTO

“Jangan pernah meremehkan kekuatan doa. Tuhan selalu mendengarnya, dan percayalah bahwa kekuranganmu tak akan jadi penghalangmu.”

“Tak ada yang mustahil di dunia ini. Semua bisa dilakukan dan dikalahkan kecuali oleh Allah dan orangtua.”

-Mario Teguh-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Dra. Rini Listyaningtyas dan Bapak Drs. Agus Supriyanto, Ibuku dan Ayahku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, dan semuanya yang senantiasa menuntun langkahku hingga menjadi seperti sekarang.
2. Kakakku tercinta, Agrinanda Khrisna Bayu Pratama terimakasih atas semangat dan motivasi yang diberikan, sehingga aku bisa menjadi pribadi yang kuat dan mandiri.
3. Adikku tersayang, Alm. Agrinanda Paramita Safira Yuniarti yang telah memberikan doa dan selalu menjadi salah satu dari semangatku.
4. Heni, bayet, pita, otong, aa', simbah, emi, denok, inggar, mba hance, seluruh sahabatku terkasih yang selalu ada dalam suka dan duka.
5. Tasyahuda Nr., S.E, you are so special, terimakasih untuk segalanya.
6. Messi, Cimot, Popo, Panda, dan Bubu kucingku yang selalu menghiburku.
7. Teman-teman seperjuangan Sahabat diksiXcode
8. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
9. Seluruh isi Kota Jogja dan Kos Jasmine terimakasih untuk kenangan dan kenyamanannya sebagai rumah kedua.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN
BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

AGRINANDA HANUM OKTAVINA DAMAYANTI
10403241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Populasi dari penelitian ini adalah kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman sejumlah 47 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuisioner. Uji coba instrumen adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dengan $N = 30$. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,331 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 4,720 > t_{tabel} = 2,014$. 2) Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,336 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 9,207 > t_{tabel} = 2,014$. 3) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,653 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 4,769 > t_{tabel} = 2,014$. 4) Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,314 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 4,535 > t_{tabel} = 2,014$. 5) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,384 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 5,293 > t_{tabel} = 2,014$. 6) Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,715 > r_{tabel} = 0,288$; dan $F_{hitung} = 20,595 > F_{tabel} = 2,443$. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Minat Belajar 15,54%; Kebiasaan Belajar 54,69%; Disiplin Belajar 7,77%; Lingkungan Belajar 11,95%; dan Perhatian Orang Tua 10,05%. Sumbangan efektif sebesar 71,5% di mana variabel Minat Belajar 11,11%; Kebiasaan Belajar 39,10%; Disiplin Belajar 5,56%; Lingkungan Belajar 8,55%; dan variabel Perhatian Orang Tua 7,19%. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan, keseluruhan hasil analisis mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata kunci: Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014” dapat di selesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang selalu berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. Adeng Pustikaningsih, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat dan arahan.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan.

6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di Pendidikan Akuntansi UNY.
7. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Singgih Wiratma, S.H., Kepala SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
9. Siti Aminah, S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang telah membimbing dan membantu selama pengambilan data.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 18 Juli 2014



Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori	15
1. Prestasi Belajar Akuntansi	15
a. Pengertian Prestasi	15
b. Pengertian Prestasi Belajar	15
c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	17
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	19
e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	24
2. Minat Belajar	28
a. Pengertian Minat	28
b. Pengertian Minat Belajar	28
c. Cara Membangkitkan Minat Belajar	31
d. Cara Mengembangkan Minat Belajar	31
3. Kebiasaan Belajar	33
a. Pengertian Kebiasaan	33
b. Pengertian Kebiasaan Belajar	33

c. Pembentukan Kebiasaan Belajar	34
4. Disiplin Belajar	36
a. Pengertian Disiplin	36
b. Pengertian Disiplin Belajar	36
c. Indikator-indikator Disiplin Belajar	38
5. Lingkungan Belajar	39
a. Pengertian Lingkungan	39
b. Pengertian Lingkungan Belajar	40
c. Fungsi Lingkungan Belajar	41
6. Perhatian Orang Tua	42
a. Pengertian Perhatian	42
b. Pengertian Perhatian Orang Tua	43
c. Macam-macam Perhatian Orang Tua	45
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	52
D. Paradigma Penelitian	58
E. Hipotesis Penelitian	59
BAB III. METODE PENELITIAN	61
A. Desain Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Variabel Penelitian	62
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	62
E. Populasi Penelitian	66
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Pengumpulan Data	74
H. Teknik Analisis Data	75
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
1. Deskripsi Data Umum	84
2. Deskripsi Data Khusus	85
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	86
b. Variabel Minat Belajar	91
c. Variabel Kebiasaan Belajar	95
d. Variabel Disiplin Belajar	99
e. Variabel Lingkungan Belajar	103
f. Variabel Perhatian Orang Tua	107
B. Uji Prasyarat	111
1. Uji Linieritas	111
2. Uji Multikolinieritas	113
3. Uji Heterokedastisitas	114
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	116
1. Pengujian Hipotesis Pertama	116
2. Pengujian Hipotesis Kedua	117
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	119

4. Pengujian Hipotesis Keempat	120
5. Pengujian Hipotesis Kelima	121
6. Pengujian Hipotesis Keenam.....	123
D. Pembahasan	126
E. Keterbatasan Penelitian	143
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar siswa kelas X Kompetensi Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman	66
2. Skor Alternatif Jawaban	67
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	67
4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	68
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	68
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar	69
7. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	69
8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	72
9. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	73
10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
11. Kategori Kecenderungan.....	86
12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	87
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	89
14. Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	90
15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	90
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	93
17. Identifikasi Kategori Variabel Minat Belajar.....	94
18. Kategori Kecenderungan Minat Belajar	94
19. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar	97
20. Identifikasi Kategori Variabel Kebiasaan Belajar	98
21. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar	98
22. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	101
23. Identifikasi Kategori Variabel Disiplin Belajar	102
24. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar	102
25. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar	105
26. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Belajar.....	106
27. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar	106
28. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	109
29. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua	110
30. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua	110
31. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	112
32. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas	114
33. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas	115
34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1Y).....	116
35. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2Y).....	117
36. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3Y).....	119
37. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_4Y).....	120
38. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_5Y).....	122
39. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	123
40. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian dengan Lima Variabel Bebas	58
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	88
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	89
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	91
5. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar	93
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Minat Belajar	95
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	97
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kebiasaan Belajar	99
9. Histogram Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	101
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Disiplin Belajar	103
11. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	105
12. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Belajar	107
13. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	109
14. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua	111
15. Ringkasan Hasil Penelitian	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	153
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	161
3. Angket Penelitian	177
4. Ringkasan Data.....	184
5. Distribusi Frekuensi	199
6. Uji Prasyarat Analisis	205
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	214
8. Daftar Tabel	225
9. Surat Ijin dan Surat Pernyataan	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa adalah dengan menciptakan manusia yang berkualitas baik agar mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Manusia yang berkualitas baik dapat dicapai dengan adanya pendidikan yang baik, karena pendidikan merupakan pondasi yang kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2007: 3). Peningkatan dalam bidang pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri.

Adanya pendidikan yang baik di Indonesia diharapkan dapat mencapai tujuan dari pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Depdiknas, 2003: 3).

Pendidikan nasional diharapkan mampu menciptakan manusia yang bertanggung jawab, mandiri, disiplin, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa, dimana dengan prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang telah ditempuh. Dengan kata lain, pendidikan dapat dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik.

Dalam pelajaran Akuntansi, prestasi belajar akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Akuntansi yang telah diajarkan oleh guru selama proses belajar. Prestasi belajar Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran Akuntansi yang dilakukan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Setiap siswa akan mencapai prestasi belajar Akuntansi yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi siswa selama proses belajar berlangsung. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar,

kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Prestasi belajar yang tinggi merupakan keinginan siswa, orang tua, sekolah, bangsa dan negara. Itu semua akan terwujud dengan adanya usaha yang optimal dari siswa, orang tua dan sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akuntansi di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang bernama Siti Aminah, S.Pd., masih terdapat beberapa siswa kelas X yang nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Akuntansi pada semester ganjil mendapatkan nilai yang kurang dari hasil yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang diberikan oleh guru dengan bobot kesulitan yang sama, sebanyak 55% dari jumlah siswa memperoleh nilai yang memuaskan, sedangkan sisanya 45% mendapatkan nilai yang hanya mendekati kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 78,00.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah Minat Belajar yang merupakan faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa terhadap

mata pelajaran akuntansi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada waktu observasi masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan berbincang dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran akuntansi. Selain itu hasil wawancara dengan siswa menunjukkan masih banyak siswa yang mengeluh tentang pelajaran akuntansi, mereka beranggapan bahwa akuntansi itu adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini juga didukung oleh Slameto yang menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” (Slameto, 2010: 180). Siswa yang telah memiliki minat belajar yang tinggi diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar akuntansinya, ditunjukkan dengan adanya anggapan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, keinginan siswa untuk belajar akuntansi dengan baik, perhatian siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi.

Selain Minat Belajar, faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan belajar merupakan faktor terbesar dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa, siswa diharapkan dapat bertanggung jawab dalam proses

belajarnya. Sedangkan di kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman masih ada siswa yang kebiasaan belajarnya rendah dan tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan, dilihat dari kehadiran dan kemauan untuk mengerjakan tugas yang masih rendah, sehingga nilai akuntansi yang diperoleh kurang optimal. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memberikan pengaruh atau hasil yang baik juga terhadap Prestasi Belajar Akuntansinya.

Selain Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Disiplin belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajar yang masih kurang, saat observasi masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum pelajaran berlangsung. Saat jam belajar dimulai masih banyak siswa yang belum masuk kelas karena masih ada yang jajan di kantin sekolah sehingga terlambat untuk mendapatkan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang catatan di buku tulisnya kurang lengkap dan saat diadakan ulangan siswa hanya mampu mengerjakan sebagian soal dan nilai yang didapatkan kurang optimal.

Hal ini didukung oleh pernyataan A.S. Moenir (2010: 94) yang menyebutkan disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis yang telah ditetapkan. Disiplin yang apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa dapat

diartikan sebagai disiplin belajar. Dilihat dari pengertian disiplin, disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu ketaatan seseorang terhadap aturan dalam proses belajar yang sudah ditetapkan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Lingkungan Belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Dari hasil wawancara baik dengan siswa maupun guru, dalam lingkungan keluarga, orang tua siswa kurang memperhatikan pendidikan siswa dan kurang memberikan perhatian terhadap proses belajar siswa di rumah sehingga banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah. Dan dalam lingkungan masyarakat, siswa berada di lingkungan yang masih kurang memperhatikan pendidikan. Dilihat juga dari lingkungan sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat dan dibiarkan. Menurut Clark dalam Nana Sudjana (2005: 39) bahwa prestasi belajar siswa 30% dipengaruhi oleh lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus dapat menciptakan suasana proses belajar yang baik dan dapat mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Dalam kenyataannya masih banyak lingkungan belajar yang kurang mendidik, dilihat dari kurangnya keteladanan dalam lingkungan belajar, dan hubungan orang tua dan anak yang kurang baik.

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa, yaitu Perhatian Orang Tua. Dari hasil wawancara dengan

siswa yang dilakukan pada waktu observasi menunjukkan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 mempunyai persepsi bahwa Perhatian Orang Tua yang diberikan kepada siswa masih kurang terutama, dalam hal belajar akuntansi. Hal itu diperjelas dengan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena pada jam-jam belajar, orang tua siswa tidak pernah mengingatkan siswa, menemani siswa untuk belajar, terlebih untuk menanyakan tugas yang diberikan guru kepada siswa. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang sering terlambat masuk ke sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan siswa dalam belajar dan melakukan kegiatan di rumah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap aktivitas siswa di rumah sehingga akan berakibat pada Prestasi Belajar Akuntansi yang kurang optimal.

Hal tersebut juga dipertegas oleh Bimo Walgito yang menyebutkan bahwa, “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada suatu atau sekelompok objek” (Bimo Walgito, 2004: 98). Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anaknya. Hal ini ditegaskan oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 61) yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran

besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Dapat dipahami betapa pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak. Jika orang tua kurang memberikan perhatian terhadap siswa dalam proses belajar akuntansi dapat menyebabkan prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman belum sesuai dengan yang diharapkan, hanya 55% dari jumlah siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, atau 45% dari jumlah siswa yang hanya mendapatkan nilai yang mendekati KKM, sehingga perlu ditingkatkan.
2. Beberapa siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti

proses pembelajaran sehingga minat belajarnya rendah, hal tersebut karena mereka menganggap pelajaran Akuntansi itu sulit.

3. Kebiasaan belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman berbeda-beda. Dilihat dari masih ada beberapa siswa yang kehadiran dan kemauan untuk mengerjakan tugasnya rendah, sehingga nilai akuntansi yang diperoleh kurang optimal
4. Beberapa siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan sehingga nilai akuntansi yang didapat kurang optimal.
5. Disiplin belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman kurang, dilihat dari masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas baik tugas kelas maupun tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas Akuntansi.
6. Lingkungan Belajar kurang mendukung proses belajar dilihat dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kurang memperhatikan pendidikan, sehingga dirasakan oleh beberapa siswa masih kurang mendukung dalam pencapaian prestasi belajar.
7. Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada masing-masing siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman berbeda-beda, ada yang cukup dan ada yang kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Mengingat luasnya faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar akuntansi, maka penelitian ini hanya difokuskan pada lima faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, yaitu:

1. Minat Belajar
2. Kebiasaan Belajar
3. Disiplin Belajar
4. Lingkungan Belajar
5. Perhatian Orang Tua

Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan akan lebih mendalam, terfokus, dan lebih komprehensif. Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua seharusnya dimiliki dan diperoleh siswa, namun faktanya kelima faktor tersebut tidak dimiliki sehingga dirasa penting untuk dilakukan penelitian pada kelima faktor tersebut.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
5. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
6. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Mengetahui pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa pada khususnya. Dengan mengetahui pengaruh tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi guru maupun dunia pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

b. Bagi Siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat optimal.

c. Bagi Dunia Penelitian

Sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk menjadi pendidik di masa yang akan datang, menambah pengetahuan dan pengalaman.

e. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa sehingga dapat memberikan perhatian dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2011: 141). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

“Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan” (Ngalim Purwanto, 2007: 102). Menurut Muhibbin Syah (2011: 68), “belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Dalyono (2009: 49), belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Menurut Sardiman (2011: 21), “belajar itu sebagian rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Slameto (2010: 2) menjelaskan, “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka disarikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman sendiri atas pengaruh interaksi terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses keberhasilan dalam belajar akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Ketika proses belajar dapat berjalan dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Nana Syaodih (2009: 102) “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Nana Sudjana (2002: 22) mengemukakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman belajarnya”. Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan maupun kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.

Sumadi Suryabrata (2006: 297) berpendapat “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), diartikan sebagai hasil penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Dari pengertian tersebut berarti prestasi belajar berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru.

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru dalam periode tertentu.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Pengertian akuntansi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 33), adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap

suatu kesatuan ekonomi. Menurut *American Accounting Association* (AAA) yang dikutip oleh Soemarso (2004: 3) “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2008: 1) “akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”.

Elvy Maria Manurung (2011: 1) menyebutkan bahwa “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Warren (2006: 11) “akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan

dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan-keputusan ekonomi secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi harus berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi itu.

Prestasi Belajar Akuntansi bagi siswa adalah sebagai tolak ukur kemampuan mereka yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan belajar kelanjutannya. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang telah dicapai siswa setelah menjalankan proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang akan diukur secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang tercantum dalam rapor.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 102) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri, antara lain: faktor kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Dalyono (2009: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

- a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

- b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi:

1) Faktor internal, berupa:

- a) Faktor jasmani/ fisik dan kematangan/ pertumbuhan fisik.
- b) Faktor psikologi, baik berupa minat, bakat, kecerdasan, motivasi serta cara belajar.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal, berupa:

- a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, perhatian dan bimbingan orang tua, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, kerukunan kedua orang tua, suasana rumah, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah yaitu metode belajar mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan

gedung, tugas rumah, keadaan fasilitas/ perlengkapan yang digunakan untuk belajar mengajar di sekolah.

- c) Lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
- d) Lingkungan sekitar yaitu keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim.

e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Sebelum mengadakan suatu penelitian maka perlu diadakan pengukuran. Menurut Sugihartono (2007: 129) hasil pengukuran dapat berupa nilai atau angka yang menggambarkan kondisi atau kenyataan sesuai dengan kualitas dan kuantitas keadaan yang diukur. Untuk menilai prestasi perlu dilakukan pengukuran yaitu membandingkan sesuatu dengan ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif (Suharsimi. 2009: 3).

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar. (Sugihartono, 2007: 130)

Sumadi Suryabrata (2006: 294) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan jalan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu.
- 2) Menanyakan beberapa hal yang terkait dengan pelajaran tertentu.

- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu.
- 4) Memberikan ulangan.

Muhibbin Syah (2011: 154-156) menjelaskan alternatif pengukuran keberhasilan belajar berdasarkan prestasi ranah rasa, ranah cipta, dan ranah karsa, yaitu:

1) Evaluasi prestasi kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Khusus untuk mengukur kemampuan analisis dan sintesis siswa, lebih dianjurkan untuk menggunakan tes esai, karena tes ini adalah satu-satunya ragam instrument evaluasi yang paling tepat untuk mengevaluasi yang paling tepat untuk mengevaluasi dua jenis kemampuan akal siswa tadi.

2) Evaluasi prestasi afektif

Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi seyogianya mendapat perhatian khusus. Alasannya, karena kedua jenis tes prestasi ranah rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa. Hal lain yang perlu diingat guru yang hendak menggunakan skala sikap ialah bahwa dalam evaluasi ranah rasa yang dicari bukan benar dan salah, melainkan sikap atau kecenderungan setuju atau tidak setuju. Jadi, tidak sama dengan evaluasi ranah cipta yang secara prinsipal bertujuan mengungkapkan kemampuan akal dengan batasan salah dan benar.

3) Evaluasi prestasi psikomotor

Cara pandang yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi, dalam hal ini, dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung. Namun, observasi harus dibedakan dari eksperimen, karena eksperimen pada umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi (Reber, 1988).

Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotor siswa-siswanya seyogianya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis menurut pedoman yang terdapat dalam lembar format observasi

yang sebelumnya telah disediakan, baik oleh sekolah maupun guru itu sendiri.

Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yang dikutip oleh Nana Sudjana (2002: 22-23), yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni:
 - a) Gerakan refleks,
 - b) Keterampilan gerakan dasar,
 - c) Kemampuan perseptual,
 - d) Keharmonisan atau ketepatan,
 - e) Gerakan keterampilan kompleks, dan
 - f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.

“Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar” (Syaiful dan Aswan, 2006: 106). Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

1) Tes formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes submatif

Tes submatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan mata pelajaran akuntansi yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes, yang hasilnya dapat berupa angka-angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi akuntansi para siswa sebagai wujud Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai rata-rata ulangan harian semester genap dan Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/ 2014.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

“Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/ keinginan yang besar terhadap sesuatu” (Muhibbin Syah, 2011: 152). “Minat adalah kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu” (Winkel, 2005: 212).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut diketahui bahwa minat merupakan rasa kecenderungan dan ketertarikan terhadap sesuatu yang cenderung menetap dan membuat merasa senang. Minat juga timbul dari dalam dan luar dari pelakunya, “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu” (Dalyono, 2009: 56).

b. Pengertian Minat Belajar

Slameto (2010: 57) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Dari pengertian tersebut diketahui minat dalam hal ini adalah minat belajar yang

dimiliki siswa sifatnya tetap dan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

“Minat belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar” (Suprijanto, 2007: 25). Menurut Zanikhan (2008: 1) bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemampuan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan atau sikap dan keterampilan.

Menurut Zanikhan (2008) minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai hal, yaitu:

- 1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari
- 2) Keinginan siswa untuk belajar
- 3) Perhatian terhadap belajar
- 4) Keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan dalam belajar

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan mengenai minat belajar di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut:

- 1) Rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari
- 2) Keinginan siswa untuk melakukan belajar
- 3) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- 4) Partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan belajar

Menurut Slameto (2010: 57), minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik bagi siswa. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut juga diperjelas, “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah” (Dalyono, 2009: 57).

Dari penjelasan di atas juga berlaku untuk prestasi belajar akuntansi. Semakin besar minat belajar terhadap mata pelajaran akuntansi maka prestasi belajar akuntansi semakin tinggi. Diketahui minat belajar dalam hal ini adalah minat belajar yang dimiliki siswa yang merupakan rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar akuntansi yang disertai dengan perhatian dan rasa senang. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, keinginan siswa untuk belajar akuntansi, perhatian yang lebih besar pada mata pelajaran akuntansi, serta partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan belajar akuntansi.

c. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Minat dapat membantu memperlancar jalannya proses belajar. Menurut Sardiman (2011: 95) minat belajar dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Mengembangkan dengan persoalan yang lampau
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangkitkan minat belajar akuntansi siswa adalah dengan membangkitkan adanya kebutuhan siswa terhadap akuntansi, mengembangkan akuntansi dengan persoalan yang lampau, memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan hasil akuntansi yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk dalam mengajar akuntansi.

d. Cara Mengembangkan Minat Belajar

Cara untuk mengembangkan minat menurut Suprijanto (2007: 25) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembimbing atau pendidik harus menunjukkan antusias yang tulus untuk menyelesaikan kegiatan belajar.
- 2) Peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengetahui secara jelas melalui jalan pikirannya sendiri tentang subjek yang dipelajari, kegiatan yang dilakukan akan membantu mereka secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari atau membantu masyarakat secara keseluruhan.
- 3) Peserta didik harus memperoleh pengetahuan pokok yang berhubungan dengan topik yang dipelajari dan

harus mempunyai pengertian yang jelas mengenai hubungan antara topik dengan pengetahuan utama tersebut.

- 4) Pengetahuan yang terkait tersebut harus dibiarkan berkembang
- 5) Rasa tertarik yang tinggi harus dipertahankan di setiap pertemuan
- 6) Pendidik harus membantu peserta didik untuk mengukur kemajuan mereka sendiri
- 7) Pendidik harus menunjukkan rasa senang terlibat dalam proses belajar bersama peserta didik daripada menonjolkan pendapat pribadinya
- 8) Suasana setiap pertemuan harus akrab, gembira, senang, sopan, dan demokratis

Dari pernyataan di atas dapat disarikan bahwa ada berbagai cara yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan minat belajar. Dalam hal ini cara mengembangkan minat belajar yang dilakukan yaitu pendidik harus menunjukkan antusias yang tulus, peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengetahui akuntansi secara jelas melalui jalan pikirannya sendiri, peserta didik harus memperoleh pengetahuan pokok yang berhubungan dengan akuntansi, pengetahuan tentang akuntansi harus dibiarkan berkembang, rasa tertarik yang tinggi harus dipertahankan di setiap pertemuan mata pelajaran akuntansi, pendidik harus membantu peserta didik untuk mengukur sendiri kemajuan pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki mereka, pendidik harus menunjukkan rasa senang terlibat dalam proses belajar akuntansi bersama peserta didik, dan suasana setiap pertemuan mata pelajaran akuntansi harus akrab, gembira, senang, sopan dan demokratis.

3. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 910), kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan. Sesuatu dalam pengertian ini meliputi semua kegiatan, tingkah laku dan lain-lain. Menurut Burghardt dalam Muhibbin Syah (2006: 118) “kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan simulasi yang berulang-ulang”. Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan semua kegiatan, tingkah laku yang biasa dilakukan dan dilakukan secara berulang-ulang.

b. Pengertian Kebiasaan Belajar

Dalam proses belajar kegiatan yang berulang-ulang dilakukan merupakan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang ingin berhasil dalam belajarnya harus memiliki sikap dan cara belajar yang teratur. Kebiasaan Belajar yang baik bukanlah suatu bakat yang dimiliki sejak lahir, tetapi suatu kecakapan yang dimiliki oleh siswa melalui latihan secara rutin dan terjadwal. Sebaliknya, Kebiasaan Belajar yang salah akan menyebabkan seorang malas belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Hal ini diperjelas oleh Nana Sudjana (2004: 173) yang menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau

mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/ kuliah banyak bergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesinambungan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah kegiatan belajar seseorang yang dilakukan berulang-ulang, teratur dan berkesinambungan melalui latihan secara rutin dan terjadwal sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

c. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar sehingga memiliki Kebiasaan Belajar yang baik menurut Nana Sudjana (2004: 165-173) yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain, membaca dan mempelajari materi yang sudah dipelajari dan materi selanjutnya yang akan dipelajari, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan materi, dan mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain, mempelajari kembali catatan hasil pelajaran disekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain, memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, serta menuliskan kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku pelajaran antara lain, menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain, memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum dikumpulkan.

Siswa yang melakukan Kebiasaan Belajar yang baik akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun yang dipelajari secara mandiri dari buku-buku pelajaran. Siswa yang dengan mudah mampu memahami pelajaran, maka akan memiliki prestasi belajar yang optimal. Beberapa hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar, keberhasilan dalam menguasai materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran akuntansi, dan bergantung pada Kebiasaan Belajar yang teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara

belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian.

4. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah “Suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan” (A.S. Moenir, 2010: 94). Dalam hal ini disiplin dapat terwujud apabila taat terhadap aturan yang telah ditetapkan baik aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007: 193), “Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan norma sosial yang berlaku”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati peraturan norma sosial yang berlaku dan ditetapkan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin ada dua jenis, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Hal ini diungkapkan oleh A.S. Moenir (2010: 95):

Mengenai disiplin, ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Disiplin yang dimaksud apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar adalah disiplin belajar. Suharsimi (2010: 114) mendefinisikan disiplin belajar sebagai berikut: “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Maka disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar.

Berdasarkan uraian di atas jika dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menaati peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Slameto (2010: 67) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

c. Indikator-indikator Disiplin Belajar

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dikemukakan A.S. Moenir (2010: 96), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, dan mulai dan selesai belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar/ membolos saat pelajaran.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak menyontek, tidak berbuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Disiplin Belajar siswa adalah tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, melaksanakan tata tertib sekolah, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugasnya, tidak suka berbohong, membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, tidak menyontek, tidak berbuat keributan, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

5. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Dalyono (2005: 129) menyatakan bahwa, “Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar dari individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun bersifat sosio-kultural”. Menurut Sartain (seseorang psikologi Amerika) yang dikutip Ngalim Purwanto (2007: 28), mendefinisikan lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan lingkungan merupakan semua kondisi-kondisi dalam dunia yang bersifat fisiologis, psikologis maupun bersifat sosio-kultural yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan kita.

Menurut Abu Ahmadi (2003: 201) lingkungan secara garis besar dapat dibedakan menjadi:

- 1) Lingkungan fisik, yaitu lingkungan yang berupa alam, misalnya: keadaan tanah, keadaan musim dan sebagainya. Lingkungan alam yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula kepada individu.

- 2) Lingkungan sosial, yaitu lingkungan masyarakat dimana dalam masyarakat ini terjadi interaksi individu satu dengan individu lain.

Dari pernyataan di atas dapat disarikan bahwa lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: lingkungan fisik yang merupakan lingkungan alam dan lingkungan sosial yang merupakan lingkungan masyarakat.

b. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) lingkungan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan nonsosial adalah lingkungan yang menunjang dalam proses belajar siswa baik fasilitas fisik (udara, cuaca, suhu, tempat, penerangan) maupun fasilitas belajar.
- 2) Lingkungan sosial adalah hubungan sesama manusia, hubungan tersebut dapat terjadi pada orang tua, teman, guru, atau orang lain.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 28) lingkungan itu dapat dibagi ke dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Lingkungan dalam merupakan segala sesuatu yang ada dalam dunia yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan luar/ lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/ alam.

- 3) Lingkungan sosial/ masyarakat merupakan semua orang/ manusia lain yang mempengaruhi kita.

Bimo Walgito (2004: 127) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar, yaitu:

- 1) Tempat belajar
Tempat belajar merupakan ruang tersendiri, jauh dari kebisingan, terdapat ventilasi sebagai pengganti udara.
- 2) Alat-alat untuk belajar
Alat-alat untuk belajar yang lengkap akan mendukung
- 3) Suasana
Agar siswa dapat belajar dengan tenang perlu diciptakan suasana belajar dengan baik

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, teman, masyarakat, dan lingkungan sekolah, sedangkan lingkungan nonsosial meliputi tempat belajar, alat-alat belajar dan suasana.

c. Fungsi Lingkungan Belajar

Suatu lingkungan pendidikan mempunyai fungsi yang berbeda untuk menunjang proses belajar siswa. menurut Oemar Hamalik (2004: 196) suatu lingkungan belajar mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi psikologis

Stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.

2) Fungsi pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya: keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.

3) Fungsi instruksional

Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran/ pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

6. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

“Perhatian diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan” (Sumadi Suryabrata, 2006: 14). Menurut Bimo Walgito (2004: 98), “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekelompok objek”. Slameto (2010: 105) berpendapat bahwa “perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Abu Ahmadi (2003: 151) menyatakan bahwa “Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa dan kesadaran akan pemusatan dari seluruh aktivitas seseorang akibat rangsangan dari lingkungannya yang ditujukan pada suatu objek tertentu.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Bimo Walgito (2004: 3) menyatakan “kebutuhan remaja pada umumnya adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial”. Menurut Bimo Walgito (2004) :

Kebutuhan-kebutuhan fisik harus terpenuhi karena remaja berada dalam pertumbuhan yang sangat pesat seperti pertumbuhan tulang, otot dan berbagai organ tubuh lainnya. Sebagai contoh, “makan” adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan fisik. Jika kebutuhan fisik remaja tidak terpenuhi, maka bukan saja pertumbuhannya tidak maksimal tetapi juga kesehatan fisik dan mentalnya dapat terganggu. Kebutuhan psikologis yang paling menonjol pada periode remaja adalah kebutuhan mendapatkan status, kemandirian, keakraban dan memperoleh filsafat hidup yang memuaskan untuk mengembangkan kodrat kemanusiaannya. Perkembangan social remaja lebih mengarah kepada kesenangan berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua karena memperoleh status dalam kelompok teman sebaya jauh lebih penting daripada mendapatkan status dari orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mengerti keadaan remaja dan berusaha membantu remaja memperoleh prestasi yang tinggi, memiliki kebanggaan diri dan merasa diri berguna dalam kelompok, keluarga, maupun masyarakat.

Pengertian perhatian apabila dikaitkan dengan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran dalam pemusatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan terus-menerus. Berkaitan dengan perhatian orang tua,

orang tua tidak cukup jika sekedar menyediakan fasilitas. Setiap orang tua yang baik dan bertanggungjawab tentu menginginkan hasil belajar yang baik dan optimal dari anak-anaknya, maka dari itu hendaknya orang tua mengembangkan sikap-sikap yang mendorong anak agar belajar dengan tekun dan disiplin.

Dengan demikian, yang dimaksud Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, insentif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anaknya. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari orang tua adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak (memberikan makanan yang bergizi dan teratur, olah raga teratur), menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar. Pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberikan kasih sayang (perhatian) kepada anak, memanfaatkan waktu membimbing dan membantu anak belajar, memberikan anak motivasi atau semangat belajar, serta pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerja sama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasi anak.

c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Sumadi Suryabrata (2006: 14) menggolongkan perhatian orang tua menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak secara terus-menerus yang diperkuat oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak terus menerus (sementara) dan kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak diusahakan secara sadar untuk memperhatikan tetapi tidak disengaja untuk memberikan perhatian terhadap anak.
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatian refleksif), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak

yang diusahakan secara sadar dan disengaja untuk dipusatkan pada belajar si anak di rumah.

- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (perhatian distributif, perhatian yang terbagi-bagi, perhatian yang luas), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang terpecah-pecah.
 - b) Perhatian terpusat (perhatian konsentratif, perhatian yang sempit), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang betul-betul terkonsentrasi atau terpusat pada setiap saat.

Menurut Baharuddin (2009: 100), macam-macam perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya.
 - b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan
 - a) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu saat yang hanya dapat memperhatikan objek yang sedikit.
 - b) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu pada suatu saat dapat memperhatikan objek yang banyak sekaligus.

Terkait dengan perhatian yang sempit dan perhatian yang luas, maka perhatian dibedakan lagi menjadi:

- 1) Perhatian konsentratif (memusat), yaitu perhatian yang ditujukan hanya kepada satu objek.
- 2) Perhatian distributif (terbagi-bagi), yaitu perhatian yang ditujukan pada beberapa objek dalam waktu yang sama.
- 3) Ditinjau dari segi sifatnya
 - a) Perhatian statis, yaitu perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu.
 - b) Perhatian dinamis, yaitu perhatian yang bilamana pemusatannya berubah-ubah.
- 4) Ditinjau dari segi derajatnya
 - a) Perhatian tingkat tinggi
 - b) Perhatian tingkat rendah

Dalam penelitian ini, Perhatian Orang Tua mengacu kepada kegiatan belajar anaknya yang dilandasi dengan kesadaran demi tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Perhatian Orang Tua sangat penting untuk membantu meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar anak serta membuat lingkungan belajar anak yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Merinda Noorma Novida Siregar (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010”, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,405, koefisien determinasi $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0,164 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,099 > 3,09$). Dengan demikian semakin tinggi Minat Belajar dan semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah variabel bebasnya yaitu Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua, dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan hanya mengambil dua variabel bebas yaitu Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua, sedangkan dalam penelitian ini mengambil lima variabel bebas yaitu Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua. Dan subjek dalam penelitian relevan adalah siswa kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sedangkan, penelitian ini dilakukan

pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari (2012) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012”, yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,228; r^2_{x2y} sebesar 0,52; t_{hitung} sebesar 2,160 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 ($2,160 > 2,000$), menunjukkan bahwa semakin besar Disiplin Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang dicapai siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama meneliti pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan dilakukan dengan subjek siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta dan variabel bebasnya adalah Kinerja Guru dan Disiplin Belajar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dengan variabel bebas penelitian Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Ariyanti Munawaroh (2010) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kuntowinangun Tahun Ajaran 2009/2010” yang

ditunjukkan dengan r sebesar 0,487, r^2 sebesar 0,237, dan t_{hitung} 15,428 dengan $N = 152$, menunjukkan bahwa semakin besar Perhatian Orang Tua maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang dicapai siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama meneliti pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, serta metode pengumpulan datanya sama-sama menggunakan angket/ kuesioner dan dokumentasi. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan dilakukan dengan subjek siswa kelas XI IS di SMA N 1 Kutowinangun dan variabelnya adalah Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dengan variabel penelitian Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Harun Al Rasyid (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”. Yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,353 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,979. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah

sama-sama meneliti pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, serta metode pengumpulan datanya sama-sama menggunakan angket/ kuesioner dan dokumentasi. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan dilakukan dengan subjek siswa kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri dan variabelnya adalah Minat Belajar dan Lingkungan Belajar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dengan variabel penelitian Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lena Maharani (2013) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013”. Yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} sebesar 53,466 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi Kebiasaan Belajar dan semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah variabel bebasnya yaitu Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua, dan variabel terikatnya

yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan hanya mengambil dua variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua, sedangkan dalam penelitian ini mengambil lima variabel bebas yaitu Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua. Dan subjek dalam penelitian relevan adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik sedangkan, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman.

C. Kerangka Berfikir

Dari deskripsi teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat muncul secara alamiah dari dalam diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Karena minat merupakan suatu aspek psikologis, maka minat tidak diamati tetapi disimpulkan. Setiap siswa pasti memiliki minat untuk mempelajari sesuatu dengan cara belajar. Sesuatu yang dapat menarik minat siswa akan dilakukan dengan penuh perhatian dan rasa senang.

Siswa yang mempunyai Minat Belajar terhadap mata pelajaran Akuntansi, maka juga akan mempelajari akuntansi dengan penuh perhatian dan rasa senang. Akibat yang akan timbul adalah kemungkinan akan meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran

Akuntansi. Dengan demikian diduga bahwa Minat Belajar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa. Jadi, diharapkan dengan adanya Minat Belajar siswa akan dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang tinggi, karena semakin tinggi Minat Belajar siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar merupakan faktor eksternal dan bukan merupakan bakat yang dimiliki siswa sejak lahir. Kebiasaan Belajar dapat dibentuk oleh siswa melalui kegiatan belajar yang dilakukan berulang-ulang, teratur dan berkesinambungan dengan melalui latihan rutin dan terjadwal sehingga akan membentuk perubahan tingkah laku atas hasil pengalaman. Berhasil tidaknya siswa dalam belajar ditentukan oleh kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan Belajar yang baik memerlukan proses yang cukup lama, karena pembentukannya diperlukan usaha dan latihan rutin dan terjadwal.

Keberhasilan siswa dalam menguasai materi banyak ditentukan oleh Kebiasaan Belajar siswa yang baik yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Maka, siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan lebih menguasai materi dan mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Sedangkan siswa yang tidak memiliki Kebiasaan Belajar yang baik maka akan mengalami kesulitan

dalam belajar yang mengakibatkan kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Disiplin belajar merupakan kemampuan siswa mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menaati peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar. Proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi, juga di rumah. Karena itu selama proses belajar, Disiplin Belajar Siswa terdiri dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Disiplin belajar siswa dalam proses belajar akan membuat siswa untuk belajar tepat waktu, tidak membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, menaati peraturan yang ada, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan pekerjaan diri sendiri, tidak suka berbohong, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Disiplin belajar siswa sangat penting karena siswa dapat belajar dengan teratur, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Dengan demikian Disiplin Belajar Siswa yang tinggi akan membuat Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sedangkan Disiplin Belajar Siswa yang rendah akan membuat Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

4. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan yang ada di sekitar siswa dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan siswa. Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan dalam belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan Belajar dapat memberikan pengaruh yang mendidik dalam rangsangan yang direspon dalam bentuk tingkah laku.

Dalam belajar siswa akan berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sosial maupun nonsosial, interaksi dengan lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diperhatikan lingkungan belajar siswa baik lingkungan sosial maupun nonsial sehingga akan tercipta proses belajar yang baik. Lingkungan Belajar siswa yang baik akan mengakibatkan proses belajar akuntansi siswa yang berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar akuntansi siswa yang dicapai optimal.

5. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian dalam belajar yang diberikan oleh orang tua akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena orang tua

merupakan orang yang paling dekat dengan siswa. Waktu yang dimiliki siswa paling banyak adalah dalam lingkungan keluarga. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi siswa karena siswa pertama-tama mendapatkan bimbingan dan pendidikan adalah dari keluarga.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh orang tua terhadap kebutuhan fisik, kebutuhan psikis dan kebutuhan sosial siswa. Dengan demikian siswa yang mendapatkan Perhatian Orang Tua yang cukup akan meningkat prestasi belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Diharapkan dengan adanya Perhatian Orang Tua, siswa akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, karena semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka, semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa.

6. Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara Bhaersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Dalam proses belajar siswa sangat dibutuhkan adanya minat dari dalam diri siswa untuk belajar. Pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sangat penting. Dengan Minat Belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal.

Kebiasaan Belajar menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan lebih menguasai materi sehingga mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki Kebiasaan Belajar yang baik maka akan mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi.

Disiplin Belajar sangat penting karena dengan disiplin, siswa dapat belajar dengan teratur, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Pengaruh Disiplin Belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Akuntansi akan membuat Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

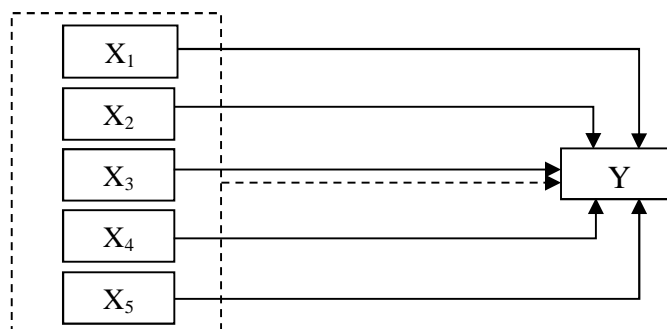
Lingkungan Belajar dapat memberikan pengaruh yang mendidik bagi siswa. Karena lingkungan belajar yang baik akan mengakibatkan proses belajar akuntansi siswa yang berjalan dengan baik sehingga siswa akan mencapai prestasi belajar akuntansi yang optimal.

Perhatian Orang Tua merupakan pemenuhan kebutuhan fisik, psikis, dan sosial yang diberikan orang tua untuk siswa. Siswa yang memperoleh perhatian yang cukup dalam ketiga aspek kebutuhan tersebut cenderung akan belajar dengan rajin dan teratur khususnya untuk mata pelajaran Akuntansi, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa dapat optimal.

Minat Belajar yang tinggi, Kebiasaan Belajar yang baik, Disiplin Belajar yang baik, Lingkungan Belajar yang baik dan memperoleh Perhatian Orang Tua yang cukup akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar akuntansi sehingga siswa dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi dengan optimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua maka siswa akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua dan satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Minat Belajar

X_2 : Kebiasaan Belajar

X_3 : Disiplin Belajar

X_4 : Lingkungan Belajar

X_5 : Perhatian Orang Tua

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

—► : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

---► : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007: 26). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif.

Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data dengan melakukan perbandingan di antara data yang terkumpul/ diteliti, (Ismani dkk, 2009: 2).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Minat Belajar (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2), Disiplin Belajar (X_3), Lingkungan Belajar (X_4) dan Perhatian Orang Tua (X_5) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPEMDA 1 Sleman yang beralamat di Tanjungtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573. Waktu penelitian dilaksanakan meliputi tahap persiapan pada bulan Maret hingga April 2014. Tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2014.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel, yaitu:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Minat Belajar, yang dinyatakan dalam X_1 .
 - 2) Kebiasaan Belajar, yang dinyatakan dalam X_2 .
 - 3) Disiplin Belajar, yang dinyatakan dalam X_3 .
 - 4) Lingkungan Belajar, yang dinyatakan dalam X_4 .
 - 5) Perhatian Orang Tua, yang dinyatakan dalam X_5 .

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penelitian melalui pengukuran kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang dicapai oleh siswa setelah menjalankan proses pembelajaran mata pelajaran

Akuntansi seperti: mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum dan melakukan posting dari jurnal ke dalam buku besar yang diukur dalam bentuk nilai atau skor. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan harian semester genap dan Ujian Tengah Semester Genap kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini akan menggunakan nilai ulangan harian semester genap karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi dalam setiap kompetensi dasar. Nilai UTS semester genap juga akan digunakan dalam penelitian ini karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi akuntansi dalam beberapa kompetensi dasar. Nilai rata-rata 78 dikategorikan tuntas, dan nilai rata-rata <78 dikategorikan belum tuntas.

2. Minat Belajar

Minat Belajar merupakan kecenderungan siswa yang tinggi untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan belajar yang disertai dengan rasa senang untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam mata pelajaran Akuntansi. Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu pendapat siswa tentang mata pelajaran Akuntansi, keinginan siswa untuk belajar Akuntansi dengan baik, perhatian siswa terhadap mata

pelajaran Akuntansi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Merinda Noorma Novida Siregar (2010).

3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar merupakan kegiatan belajar seseorang yang dilakukan berulang-ulang, teratur dan berkesinambungan melalui latihan secara rutin dan terjadwal sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Dalam penelitian ini Kebiasaan Belajar diukur dengan cara siswa mengikuti pelajaran di kelas pada mata pelajaran Akuntansi. Selain itu juga diukur dari cara siswa belajar secara mandiri di rumah, cara siswa belajar secara kelompok, cara siswa mempelajari buku pelajaran, serta cara siswa menghadapi ujian. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Lena Maharani (2013).

4. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menaati peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang meliputi tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan sekolah, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja untuknya, tidak suka berbohong,

tidak menyontek, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Kartika Sari (2012).

5. Lingkungan Belajar

Lingkungan Belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan dalam belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan Belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, teman, masyarakat, dan lingkungan sekolah, sedangkan lingkungan nonsosial meliputi tempat belajar, alat-alat belajar dan suasana. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Harun Al Rasyid (2012).

6. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Dalam penelitian ini perhatian orang tua diukur berdasarkan pendapat responden yang tinggal bersama orang tua tentang perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis, perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan fisik, dan perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan sosial untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Angket diadopsi dari

instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Septi Dwi Ariyanti Munawaroh (2010).

E. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 120), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 115), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang berjumlah 58 siswa, oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 58 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman

Kelas	Jumlah
X Akt 1	19 siswa
X Akt 2	21 siswa
X Akt 3	18 siswa
Total	58 siswa

Sumber: Data Primer yang Diolah

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dan instrumen berupa

angket untuk variabel Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua. Dalam menyusun instrumen penelitian dalam hal ini berupa angket, terlebih dahulu dilakukan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/ negatif dan setiap pernyataan diberikan nilai atau skor berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/ Sering	3	2
Tidak Setuju/ Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	4

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu:

a. Minat Belajar

Berisi 20 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Minat Belajar	1. Pendapat siswa tentang mata pelajaran Akuntansi	1, 2*, 3, 4, 5	5
	2. Keinginan siswa untuk belajar Akuntansi dengan baik	6, 7, 8*, 9*, 10	5
	3. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi	11, 12*, 13*, 14*, 15	5
	4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Akuntansi	16*, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

*) : Butir pernyataan negatif

b. Kebiasaan Belajar

Berisi 20 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Kebiasaan Belajar	1. Cara siswa mengikuti pelajaran.	1, 2*, 3, 4*, 5, 6,	6
	2. Cara belajar siswa belajar mandiri di rumah.	7*, 8, 9*, 10, 11	5
	3. Cara siswa belajar kelompok.	12, 13, 14, 15	4
	4. Cara siswa mempelajari buku pelajaran.	16, 17*, 18	3
	5. Cara siswa menghadapi ujian.	19, 20*	2
Jumlah			20

*) : Butir pernyataan negatif

c. Disiplin Belajar

Berisi 15 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1, 2	2
	2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	3, 4	2
	3. Patuh pada peraturan sekolah	5, 6	2
	4. Tidak malas belajar	7, 8	2
	5. Tidak menyuruh orang lain bekerja untuk diri sendiri	9, 10*, 11	3
	6. Tidak suka berbohong	12,	1
	7. Tidak menyontek saat ulangan	13,	1
	8. Tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar	14, 15	2
Jumlah			15

*) : Butir pernyataan negatif

d. Lingkungan Belajar

Berisi 25 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Lingkungan Belajar	1. Lingkungan Sosial		
	a) Orang Tua	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	b) Teman	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
	c) Masyarakat	13, 14	2
	d) Lingkungan Sekolah	15, 16,	2
	2. Lingkungan Nonsosial		
	a) Tempat Belajar	17, 18, 19, 20	4
	b) Alat-alat Belajar	21, 22	2
	c) Suasana	23, 24*, 25*	3
Jumlah			25

*) : Butir pernyataan negatif

e. Perhatian Orang Tua

Berisi 20 item dengan perincian yang tercantum dalam tabel:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Pemenuhan Kebutuhan Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
	2. Pemenuhan Kebutuhan Psikis	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8
	3. Pemenuhan Kebutuhan Sosial	18, 19, 20	3
Jumlah			20

f. Prestasi Belajar Akuntansi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai ulangan harian mata

pelajaran Akuntansi siswa pada semester genap dan nilai Ulangan Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman sebanyak 30 siswa. Uji coba diambil secara acak sejumlah 30 siswa pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman. Menurut Suharsimi (2010: 253) “...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen ini menggunakan:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kesahihan dalam data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* (Karl Pearson), yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
 N = jumlah responden
 (Suharsimi, 2010: 213)

Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Minat Belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan, angket Kebiasaan Belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan, angket Disiplin Belajar yang terdiri dari 15 butir pernyataan, angket Lingkungan Belajar yang terdiri dari 25 butir pernyataan, dan angket Perhatian Orang Tua yang terdiri dari 20 butir pernyataan.

Sehingga dapat diketahui untuk angket Minat Belajar terdapat 1 butir pernyataan dinyatakan gugur, angket Kebiasaan Belajar terdapat 4 butir pernyataan dinyatakan gugur, angket Disiplin Belajar terdapat 5 butir pernyataan dinyatakan gugur, angket Lingkungan Belajar terdapat 6 butir pernyataan dinyatakan gugur, dan angket Perhatian Orang Tua terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen.

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
Minat Belajar	20	1	14	19
Kebiasaan Belajar	20	4	2, 7, 8, 18	16
Disiplin Belajar	15	5	6, 8, 10, 11, 14	10
Lingkungan Belajar	25	6	1, 8, 12, 22, 24, 25	19
Perhatian Orang Tua	20	4	7, 15, 16, 20	16
Jumlah	100	20		80

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) secara sederhana berarti tahan uji atau dapat dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel (*reliable*) atau tahan uji, jika memiliki hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji adalah pedoman dari Sugiyono, yaitu:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007: 231)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r_{hitung} 0,600.

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2 yang mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk variabel	Koefisien Alfa	Keterangan Reliabilitas
Minat Belajar	0,918	Sangat Kuat
Kebiasaan Belajar	0,894	Sangat Kuat
Disiplin Belajar	0,679	Kuat
Lingkungan Belajar	0,860	Sangat Kuat
Perhatian Orang Tua	0,893	Sangat Kuat

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2010: 194). Kuesioner ini terdiri atas beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi mengenai Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman dari guru kelas yang mengampu mata pelajaran akuntansi berupa rata-rata nilai ulangan harian semester genap dan Ujian Tengah Semester Genap kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno, 2004: 13)

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas

terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,60. Adapun rumusnya:

$$r_{X_1 X_2 X_3 X_4 X_5} = \frac{N \sum X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)(\sum X_4)(\sum X_5)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)(N \sum X_4^2 - (\sum X_4)^2)(N \sum X_5^2 - (\sum X_5)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{X_1 X_2 X_3 X_4 X_5}$	= koefisien korelasi antara $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_3$	= jumlah variabel X_3
$\sum X_4$	= jumlah variabel X_4
$\sum X_5$	= jumlah variabel X_5
$\sum X_1 X_2 X_3 X_4 X_5$	= jumlah perkalian antara $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
$(\sum X_3)^2$	= jumlah variabel X_3 dikuadratkan
$(\sum X_4)^2$	= jumlah variabel X_4 dikuadratkan
$(\sum X_5)^2$	= jumlah variabel X_5 dikuadratkan
N	= jumlah responden
(Suharsimi, 2010: 213)	

Harga interkorelasi antar variabel bebas bila sama dengan atau lebih kecil dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 80).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purbayu dan Anshari (2005:242), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa

varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. pola yang tidak sama inilah yang dinamakan gejala heteroskedastisitas, sedangkan untuk gejala yang polanya sama dinamakan homokedastisitas. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat penyebaran dari varians residual.

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 141-142). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\ln(resid^2) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$\ln(resid^2)$ = nilai residual kuadrat yang ditransformasikan ke dalam log natural (sebagai variabel dependen)

β_0 = konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi dari variabel X_1

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi dari variabel X_2

e = eror term

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana (Satu Prediktor)

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1, 2, 3, 4, dan 5). Sehingga diketahui hipotesis 1 yaitu pengaruh variabel Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hipotesis 2 yaitu pengaruh variabel Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hipotesis 3 yaitu pengaruh variabel Disiplin Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hipotesis 4 yaitu pengaruh variabel Lingkungan Belajar (X_4) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), dan hipotesis 5 yaitu pengaruh Perhatian Orang Tua (X_5) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan

rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$R^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

$$R^2_{(4)} = \frac{a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

$$R^2_{(5)} = \frac{a_5 \sum X_5 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3,4,5)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum X_4 Y$ = jumlah produk antara X_4 dengan Y

$\sum X_5 Y$ = jumlah produk antara X_5 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

a_4 = koefisien prediktor X_4

a_5 = koefisien prediktor X_5

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi dengan uji t.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-6, yaitu Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor.

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + a_5X_5 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua

a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 = koefisien X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

$$K = \text{bilangan konstan}$$

(Sutrisno, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) variabel Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2,3,4,5)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y) + (a_3 \sum X_3 Y) + (a_4 \sum X_4 Y) + (a_5 \sum X_5 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3,4,5)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

a_4 = koefisien prediktor X_4

a_5 = koefisien prediktor X_5

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum X_4 Y$ = jumlah produk antara X_4 dan Y

$\sum X_5 Y$ = jumlah produk antara X_5 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno, 2004: 22)

- 3) Menguji signifikansi (keberartian) regresi ganda dengan uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{n(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan Prediktor

(Sutrisno, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} akan dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat signifikan dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

4) Mencari Sumbangan Relatif

(a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno, 2004: 39)

(b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang

disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Tanjungsirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573 Telp. /Fax. (0274) 496430. Lokasi SMK YAPEMDA 1 Sleman berada di daerah persawahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Sekolah ini juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa karena dekat dengan tempat tinggalnya.

SMK YAPEMDA 1 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : SMK YAPEMDA 1 Sleman akan dikenal masyarakat sebagai pusat pengembangan pengetahuan, ketrampilan yang bermutu kompetitif dalam menjawab tantangan global ketenaga kerjaan.

Misi : SMK YAPEMDA 1 Sleman menetapkan sasaran sebagai tempat akhir pendidikan adalah mencetak siswa menjadi tenaga kerja madya siap pakai yang memiliki dedikasi, bermoral agamis dengan dilandasi disiplin kuat.

SMK YAPEMDA 1 Sleman merupakan institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Nomor Surat Keputusan

(SK) Pendirian SMK YAPEMDA 1 Sleman yaitu 0305/H/1986 dengan tanggal SK 5 Agustus 1986. Adapun penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman. Jumlah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman adalah 58 siswa. Berdasarkan desain penelitian, peneliti ini merupakan penelitian populasi yang mengambil seluruh jumlah siswa untuk dijadikan responden namun, dari seluruh jumlah siswa yang rencananya akan digunakan sebagai responden, 11 diantaranya tidak tinggal bersama orang tua sehingga tidak dapat digunakan sebagai responden karena tidak memenuhi kriteria responden dalam penelitian ini, jumlah responden penelitian yang memenuhi kriteria responden dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 siswa.

2. Deskripsi Data Khusus

Terdapat enam data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar, Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh anatar variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap

variabel. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 11. Kategori Kecenderungan

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$1,5 (SDi) = 1,5 (SDi)$$

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ulangan harian dan ujian tengah semester genap siswa selama mengikuti pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 99,50 dan skor terendah adalah 78,00. Berdasarkan data penelitian, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 85,20, *median* sebesar 82,94, modus sebesar 78,33, dan standar devisiasi sebesar 6,94.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3,3 (1,672) \\
 &= 6,548 \text{ dapat dibulatkan } 6/7 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 99,50 - 78,00 \\
 &= 21,50
 \end{aligned}$$

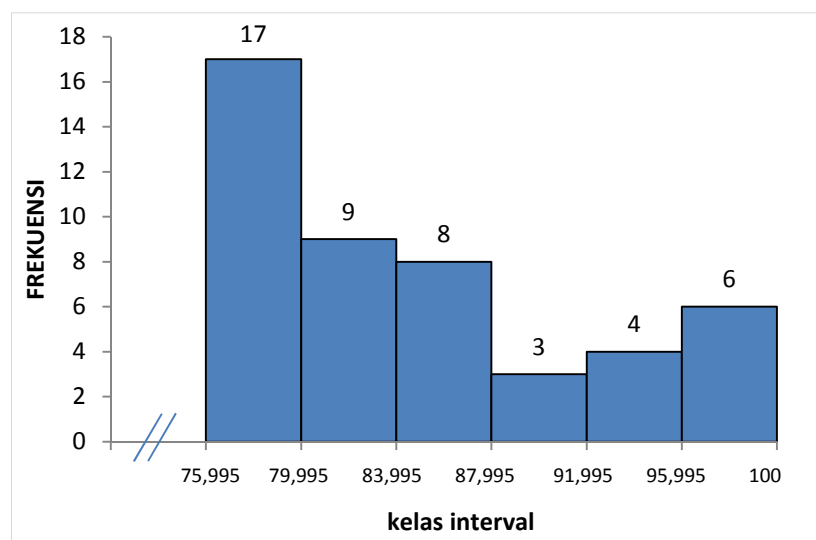
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 21,50 : 6 \\
 &= 3,58 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	76-79,99	17	36%
2	80-83,99	9	19%
3	84-87,99	8	17%
4	88-91,99	3	6%
5	92-95,99	4	9%
6	96-100	6	13%
	Jumlah	47	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 76-79,99 sebanyak 17 siswa (36%), interval 80-83,99 sebanyak 9 siswa (19%), interval 84-87,99 sebanyak 8 siswa (17%), interval 88-91,99 sebanyak 3 siswa (6%), interval 92-95,99 sebanyak 4 siswa (9%), interval 96-100 sebanyak 6 siswa (13%).

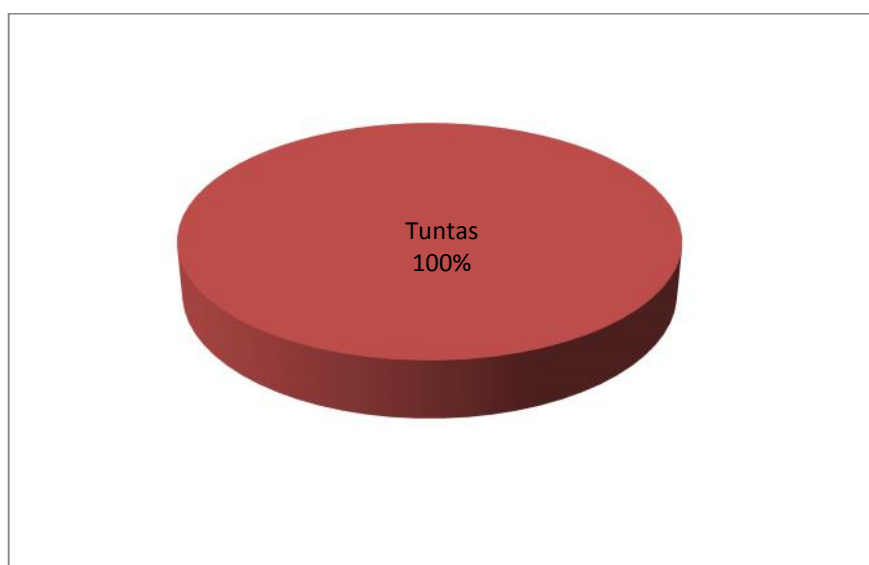
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yaitu 78,00, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	0 – 77,99	0	0%	Tidak Tuntas
2	78 – 100	47	100%	Tuntas
Jumlah		47	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tidak Tuntas sebanyak 0 siswa (0%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi kategori Tuntas sebanyak 47 siswa (100%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.

Selain berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat

menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, ketuntasan belajar siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Ketuntasan Belajar Siswa Menurut Pemdikbud RI No 81A Tahun 2013

Standar Nilai		Nilai		
10	100	Huruf	Bobot	Kategori
8,6 – 10	86 – 90	A	4,00	Sangat Baik
8,1 – 8,5	81 – 85	A-	3,66	
7,6 – 80	76 – 80	B+	3,33	Baik
7,1 – 7,5	71 – 75	B	3,00	
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,66	
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,33	Cukup
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00	
5,1 – 5,5	51 – 55	C-	1,66	
4,6 – 5,0	46 – 50	D+	1,33	Kurang
0,0 – 4,5	0 – 45	D	1,00	

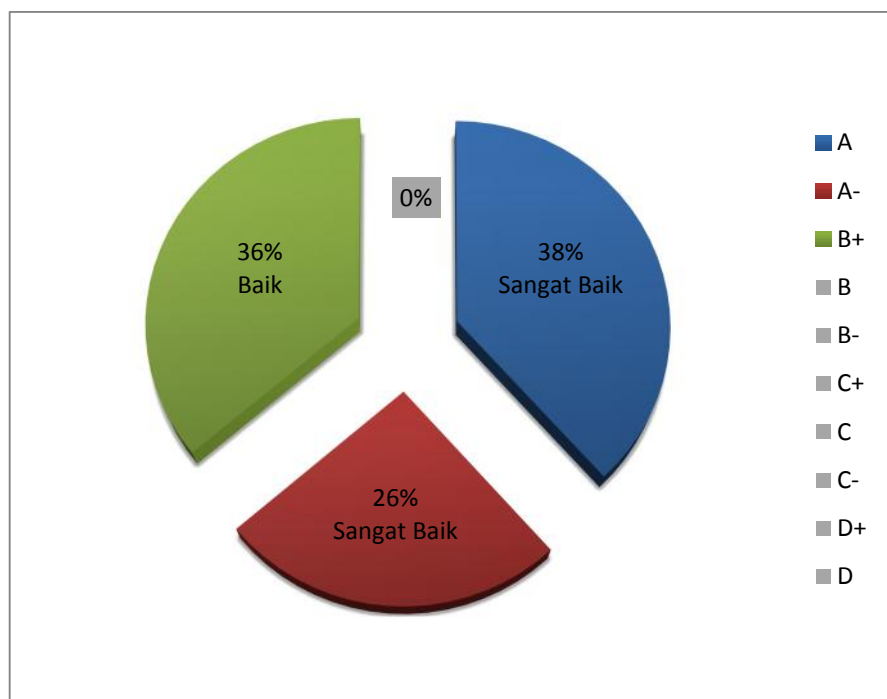
Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Nilai		Frekuensi		Kategori
		Huruf	Bobot	Absolut	Relatif (%)	
1	86 – 100	A	4,00	18	38	Sangat Baik
2	81 – 85	A-	3,66	12	26	
3	76 – 80	B+	3,33	17	36	Baik
4	71 – 75	B	3,00	0	0	
5	66 – 70	B-	2,66	0	0	
6	61 – 65	C+	2,33	0	0	Cukup
7	56 – 60	C	2,00	0	0	
8	51 – 55	C-	1,66	0	0	
9	46 – 50	D+	1,33	0	0	Kurang
10	0 – 45	D	1,00	0	0	
				47	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa (38%) yang berada dalam kategori sangat baik mendapatkan nilai A, 12 siswa (26%) yang berada dalam kategori sangat baik mendapatkan nilai A-, 17 siswa (36%) berada dalam kategori baik dan mendapatkan nilai B+.

Berdasarkan kategori ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie-Chart* Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Minat Belajar

Variabel Minat Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 47 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 71 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 76 (4×19), dan skor

terendah sebesar 42 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 (1 x 19). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 57,64; *median* sebesar 57,00; modus sebesar 56,00 dan standar deviasi sebesar 6,38.

Distribusi frekuensi Minat Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3.3 (1,672) \\
 &= 6,518 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 71 - 42 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

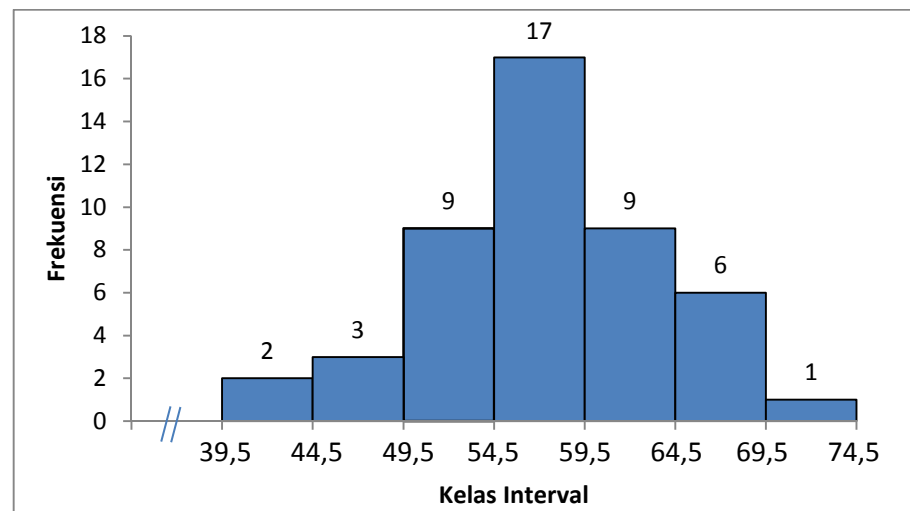
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 29 : 7 \\
 &= 4,1 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	40-44	2
2	45-49	3
3	50-54	9
4	55-59	17
5	60-64	9
6	65-69	6
7	70-74	1
	Jumlah	47

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Minat Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (9,5) \\
 &= 14,25
 \end{aligned}$$

$$Mi + 1(\text{SDi}) = 57$$

$$Mi - 1(\text{SDi}) = 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Minat Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 17. Identifikasi Kategori Variabel Minat Belajar

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 57$
2	Tinggi	$47,5 \leq X < 57$
3	Rendah	$38 \leq X < 47,5$
4	Sangat rendah	$X < 38$

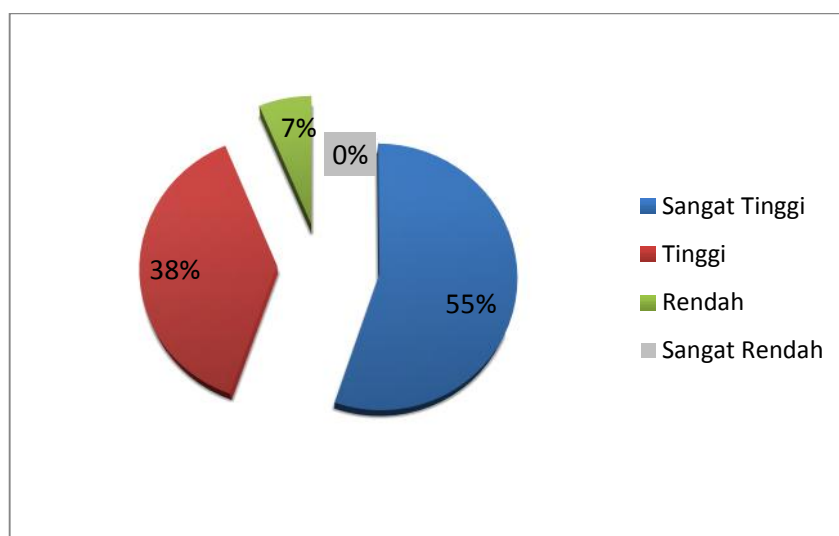
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	26	55	Sangat tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	18	38	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	3	6	Rendah
4	$X < 38$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	47	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 26 siswa (55%) yang memiliki Minat Belajar dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa

(38%) yang memiliki Minat Belajar dalam kategori tinggi, 3 siswa (6%) yang memiliki Minat Belajar dalam kategori rendah, dan tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki Minat Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Minat Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Minat Belajar berpusat pada kategori sangat tinggi.

c. Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel Kebiasaan Belajar (X_2) diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 47 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 64 (4

x 16), dan skor terendah sebesar 36 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 (1 x 16). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 46,26; *median* sebesar 47,00; modus sebesar 47,00 dan standar deviasi sebesar 4,72.

Distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3,3 (1,672) \\
 &= 6,518 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 55 - 36 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

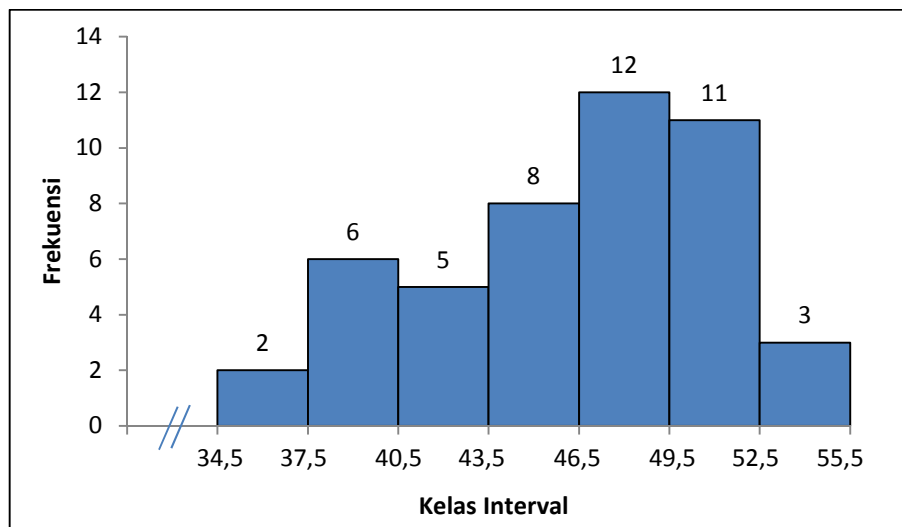
- 2) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 19 : 7 \\
 &= 2,7 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	35-37	2
2	38-40	6
3	41-43	5
4	44-46	8
5	47-49	12
6	50-52	11
7	53-55	3
	Jumlah	47

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Variabel Kebiasaan Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= 40$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

$$1,5 (\text{SDi}) = 1,5 (8)$$

$$= 12$$

$$\text{Mi}+1(\text{SDi}) = 48$$

$$\text{Mi}-1(\text{SDi}) = 32$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Kebiasaan Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 20. Identifikasi Kategori Variabel Kebiasaan Belajar

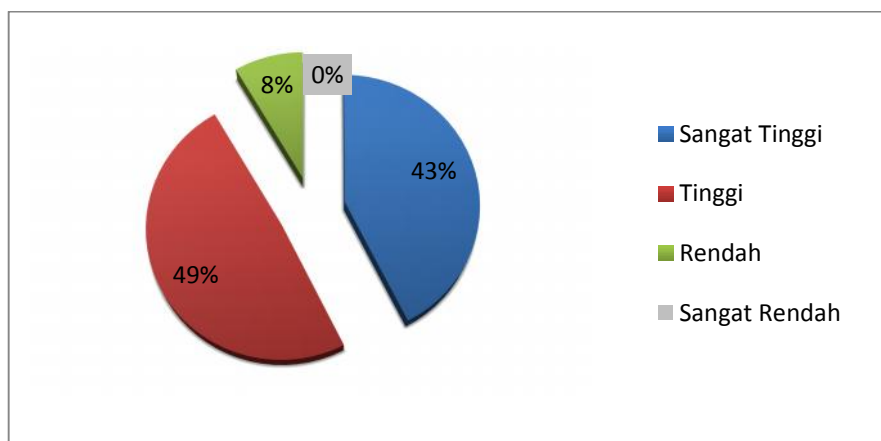
No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 48$
2	Tinggi	$40 \leq X < 48$
3	Rendah	$32 \leq X < 40$
4	Sangat rendah	$X < 32$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Kebiasaan Belajar sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	20	43	Sangat tinggi
2	$40 \leq X < 48$	23	49	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	4	8	Rendah
4	$X < 32$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	47	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 20 siswa (43%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (49%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori tinggi, 4 siswa (8%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Kebiasaan Belajar di atas, disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Kebiasaan Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar berpusat pada kategori tinggi.

d. Variabel Disiplin Belajar

Variabel Disiplin Belajar (X_3) diukur melalui angket dengan 10 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 47 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_3) diperoleh skor tertinggi

sebesar 40 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 40 (4 x 10), dan skor terendah sebesar 23 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 10 (1 x 10). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 34,72; *median* sebesar 35,00; modus sebesar 34,00 dan standar deviasi sebesar 3,31.

Distribusi frekuensi Disiplin Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3,3 (1,672) \\
 &= 6,518 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 40 - 23 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

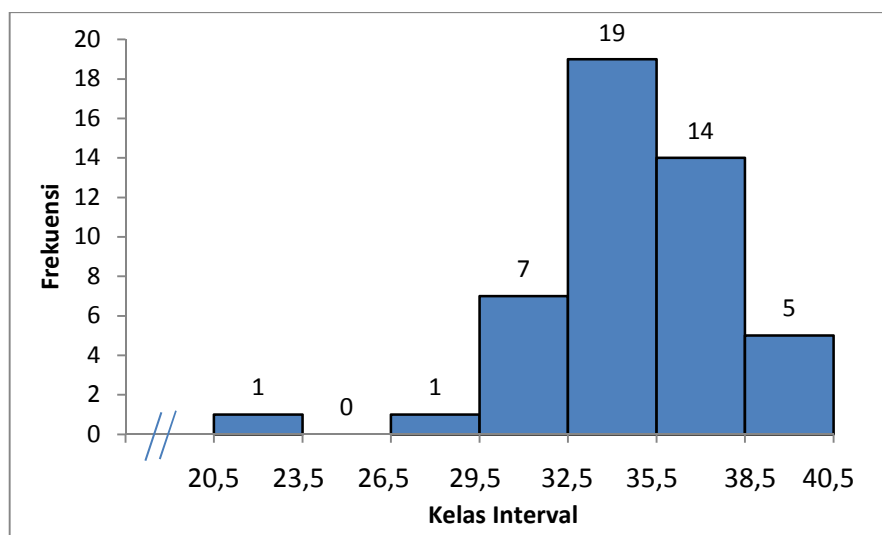
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 17 : 7 \\
 &= 2,4 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	21-23	1
2	34-26	0
3	27-29	1
4	30-32	7
5	33-35	19
6	36-38	14
7	39-41	5
	Jumlah	47

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Variabel Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Disiplin Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (40 + 10)$$

$$= 25$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 10)$$

$$= 5$$

$$1,5 (\text{SDi}) = 1,5 (5)$$

$$= 7,5$$

$$\text{Mi}+1(\text{SDi}) = 30$$

$$\text{Mi}-1(\text{SDi}) = 20$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 23. Identifikasi Kategori Variabel Disiplin Belajar

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 30$
2	Tinggi	$25 \leq X < 30$
3	Rendah	$20 \leq X < 25$
4	Sangat rendah	$X < 20$

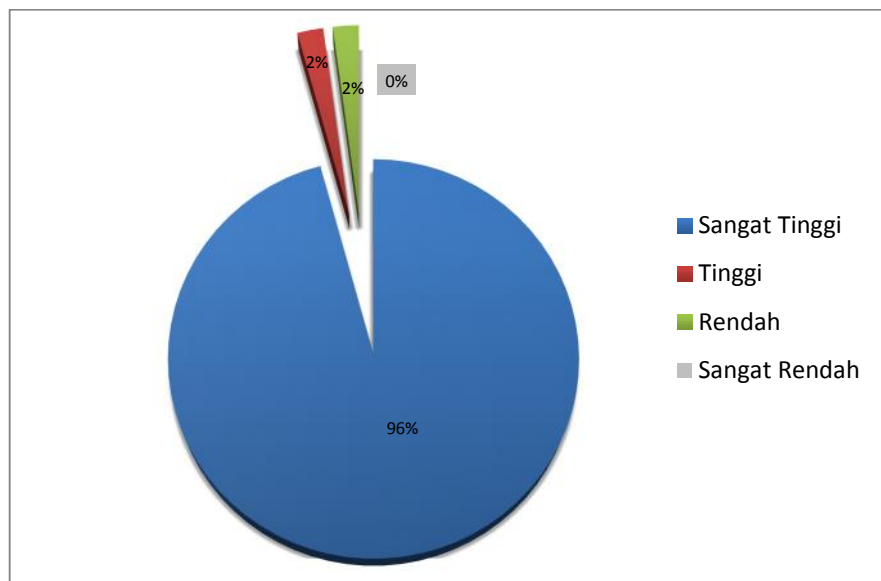
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 30$	45	96	Sangat tinggi
2	$25 \leq X < 30$	1	2	Tinggi
3	$20 \leq X < 25$	1	2	Rendah
4	$X < 20$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	47	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 47 siswa (96%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa

(28%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori tinggi, 5 siswa (11%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori rendah, dan 2 siswa (4%) yang memiliki Disiplin Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Disiplin Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 10. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Disiplin Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar berpusat pada kategori sangat tinggi.

e. Variabel Lingkungan Belajar

Variabel Lingkungan Belajar (X_4) diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 47 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Belajar (X_4) diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dari skor maksimal yang mungkin

dicapai sebesar 76 (4 x 19), dan skor terendah sebesar 38 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 (1 x 19). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 57,57; *median* sebesar 57,00; modus sebesar 56,00 dan standar deviasi sebesar 7,32.

Distribusi frekuensi Lingkungan Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3.3 (1,672) \\
 &= 6,518 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 70 - 38 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

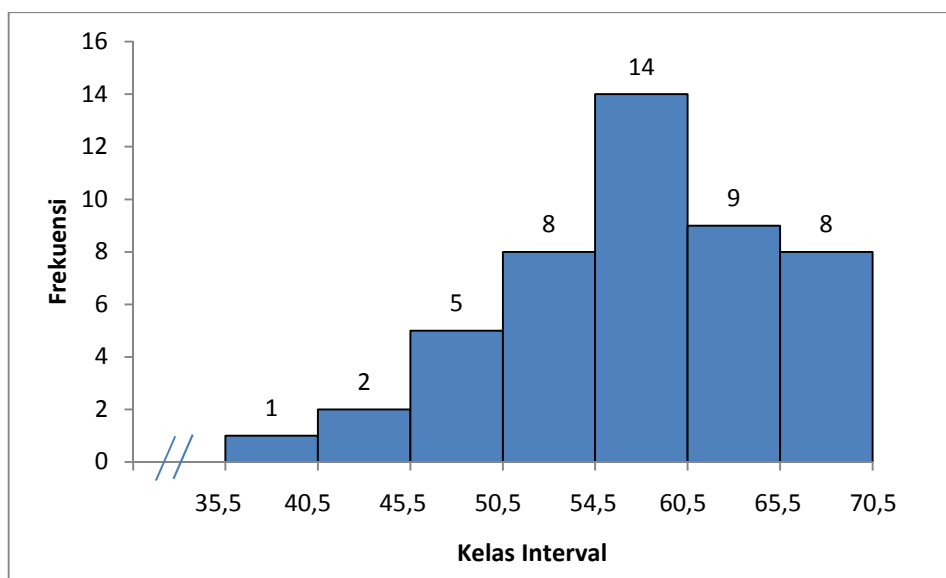
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 32 : 7 \\
 &= 4,6 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	36-40	1
2	41-45	2
3	46-50	5
4	51-55	8
5	56-60	14
6	61-65	9
7	66-70	8
	Jumlah	47

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Variabel Lingkungan Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (9,5) \\
 &= 14,25
 \end{aligned}$$

$$\text{Mi}+1(\text{SDi}) = 57$$

$$\text{Mi}-1(\text{SDi}) = 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 26. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Belajar

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 57$
2	Tinggi	$47,5 \leq X < 57$
3	Rendah	$38 \leq X < 47,5$
4	Sangat rendah	$X < 38$

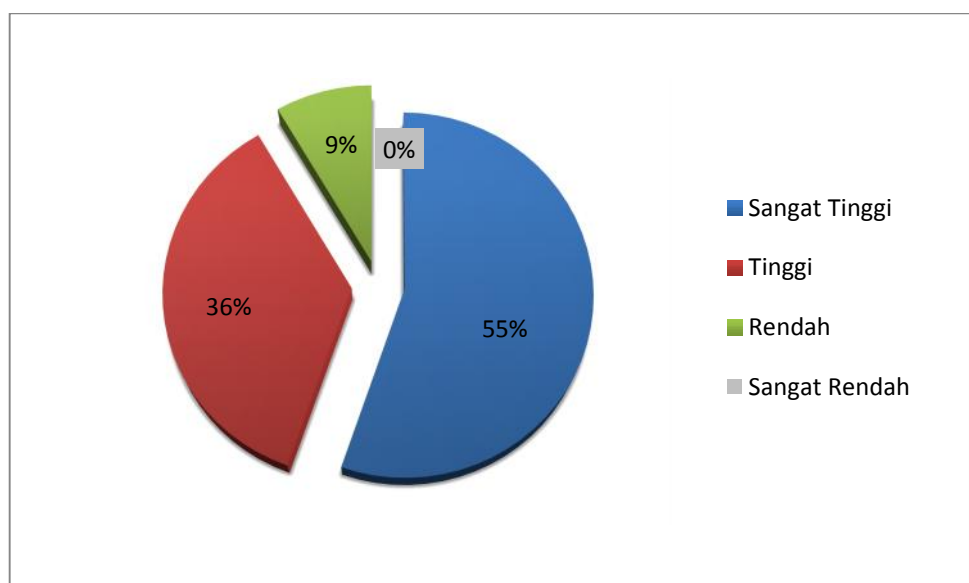
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Lingkungan Belajar sebagai berikut:

Tabel 27. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	26	55	Sangat tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	17	36	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	4	9	Rendah
4	$X < 38$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	47	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 26 siswa (55%) yang memiliki Lingkungan Belajar dalam kategori sangat tinggi, 17

siswa (36%) yang memiliki Lingkungan Belajar dalam kategori tinggi, 4 siswa (9%) yang memiliki Lingkungan Belajar dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Lingkungan Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Lingkungan Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 12. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Belajar berpusat pada kategori sangat tinggi.

f. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua (X_5) diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 47 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_5) diperoleh skor tertinggi

sebesar 62 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 64 (4 x 16), dan skor terendah sebesar 32 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 16 (1 x 16). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 52,32; *median* sebesar 54,00; modus sebesar 38,00 dan standar deviasi sebesar 6,54.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3.3 (1,672) \\
 &= 6,518 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 62 - 32 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

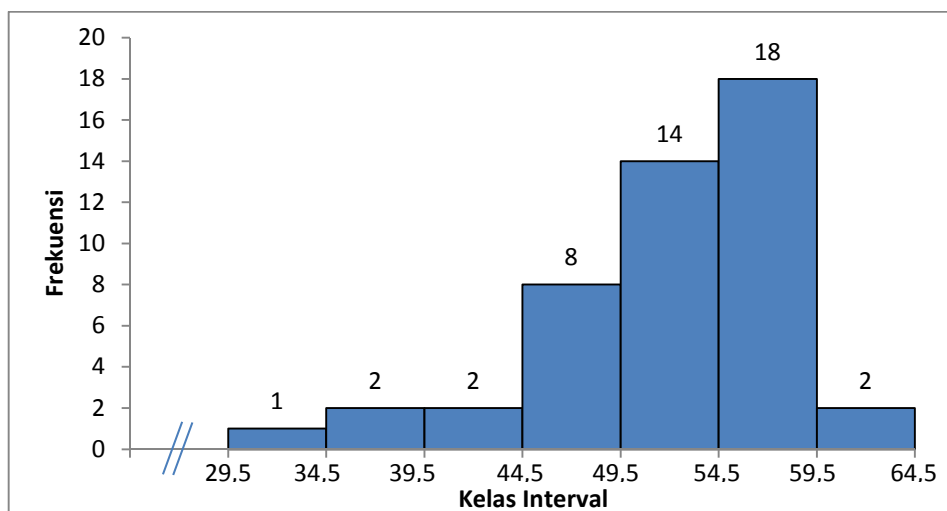
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 30 : 7 \\
 &= 4,6 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	30-34	1
2	35-39	2
3	40-44	2
4	45-49	8
5	50-54	14
6	55-59	18
7	60-64	2
	Jumlah	47

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (8) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$Mi+1(\text{SDi}) = 48$$

$$Mi-1(\text{SDi}) = 32$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 29. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 48$
2	Tinggi	$40 \leq X < 48$
3	Rendah	$32 \leq X < 40$
4	Sangat rendah	$X < 32$

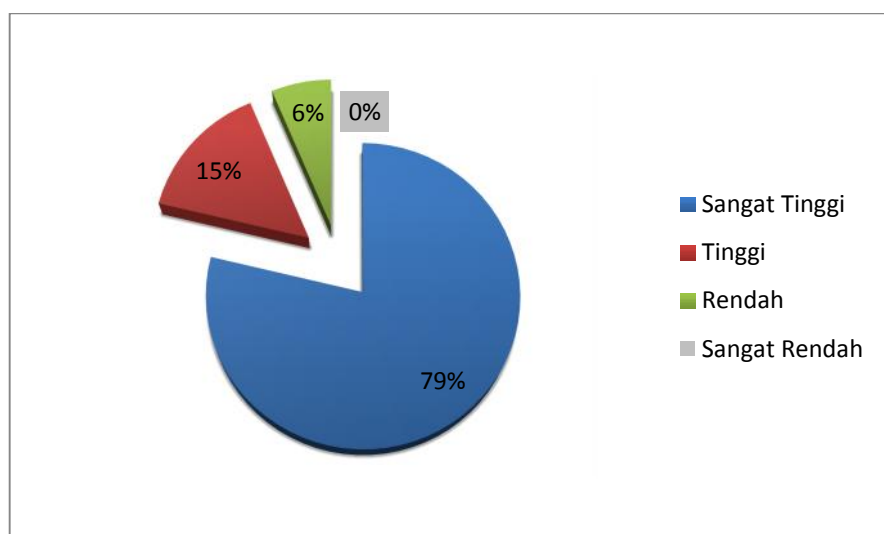
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 30. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	37	79	Sangat tinggi
2	$40 \leq X < 48$	7	15	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	3	6	Rendah
4	$X < 32$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	47	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 37 siswa (79%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori sangat tinggi, 7

siswa (15%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori tinggi, 3 siswa (6%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Perhatian Orang Tua di atas, disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 14. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua berpusat pada kategori sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil

uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $P < 0,05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 31. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F _{Hitung}	F _{tabel}	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X ₁	Y	19/26	0,818	2,003	0,670	Linier
2	X ₂	Y	18/27	0,933	2,002	0,551	Linier
3	X ₃	Y	11/34	1,724	2,084	0,110	Linier
4	X ₄	Y	22/23	0,981	2,025	0,517	Linier
5	X ₅	Y	19/26	0,952	2,003	0,536	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji linieritas data Minat Belajar Akuntansi (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,670 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Minat Belajar Akuntansi mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Kebiasaan Belajar (X₂), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,551 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Kebiasaan Belajar

mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Disiplin Belajar (X_3), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,110 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Disiplin Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Lingkungan Belajar (X_4), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,517 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Lingkungan Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Perhatian Orang Tua (X_5), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,536 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Menurut Danang Sunyoto (2007: 80), syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih

kecil dari 0,60 sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Kesimpulan
X ₁	1	0,542	0,469	0,248	0,301	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,542	1	0,552	0,010	0,539	
X ₃	0,469	0,552	1	0,342	0,569	
X ₄	0,248	0,010	0,342	1	0,332	
X ₅	0,301	0,539	0,569	0,332	1	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas X₁ dengan X₂ sebesar 0,542, X₁ dengan X₃ sebesar 0,469, X₁ dengan X₄ sebesar 0,248, X₁ dengan X₅ sebesar 0,301, X₂ dengan X₃ sebesar 0,552, X₂ dengan X₄ sebesar 0,010, X₂ dengan X₅ sebesar 0,539, X₃ dengan X₄ sebesar 0,342, X₃ dengan X₅ sebesar 0,569, X₄ dengan X₅ sebesar 0,332 lebih kecil dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi kurang dari 0,60, dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji *Park* Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 141-142).

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian heteroskedastisitas terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 33. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel		Df	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	$\ln X_1$	$\ln e_i^2$	45	0,459	2,014	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	$\ln X_2$	$\ln e_i^2$	45	0,805	2,014	
3	$\ln X_3$	$\ln e_i^2$	45	-0,429	2,014	
4	$\ln X_4$	$\ln e_i^2$	45	-0,217	2,014	
5	$\ln X_5$	$\ln e_i^2$	45	-0,556	2,014	

Keterangan:

$\ln X_1, \ln X_2, \ln X_3, \ln X_4, \ln X_5$ = Log Natural dari X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

$\ln e_i^2$ = Log Natural variabel Y dikuadratkan

Dari hasil output Tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} adalah 0,459, 0,805, -0,429, -0,217 dan -0,556. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df=N-2$ atau $47-2=45$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah

2,014. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengujian antara $Lnei^2$ dengan $\ln X_1$, $Lnei^2$ dengan $\ln X_2$, $Lnei^2$ dengan $\ln X_3$, $Lnei^2$ dengan $\ln X_4$, dan $Lnei^2$ dengan $\ln X_5$ tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,575	0,331	0,288	4,720	2,014	0,627	49,087	Positif - signifikan

Besarnya harga koefisien Minat Belajar (X_1) sebesar 0,627 dan bilangan konstanta sebesar 49,087. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,627X_1 + 49,087$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,627 artinya, apabila nilai Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,627. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan

program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,575 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,331, artinya Minat Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,720, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,014 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,575 lebih besar dari r_{tabel} 0,288, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r tabel	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,808	0,653	0,288	9,207	2,014	1,189	30,206	Positif signifikan -

Besarnya harga koefisien Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 1,189 dan bilangan konstanta sebesar 30,206. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,189X_2 + 30,206$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 1,189 artinya, apabila nilai Kebiasaan Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,189. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,808 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,653, artinya Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,207, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,014 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,808 lebih besar dari r_{tabel} 0,288, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X

Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r tabel	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_3	Y	0,579	0,336	0,288	4,769	2,014	1,216	42,971	Positif signifikan -

Besarnya harga koefisien Disiplin Belajar (X_3) sebesar 1,216 dan bilangan konstanta sebesar 42,971. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,216X_3 + 42,971$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 1,216 artinya, apabila nilai Disiplin Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,216. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,579 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,336, artinya Disiplin Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Disiplin Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,769, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,014 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,579 lebih besar dari r_{tabel} 0,288, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Uji Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 37. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_4 -Y)

Variabel		Harga $r-r^2$			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{xly}	r^2_{xly}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_4	Y	0,560	0,314	0,288	4,535	2,014	0,531	54,617	Positif - signifikan

Besarnya harga koefisien Lingkungan Belajar (X_4) sebesar 0,531 dan bilangan konstanta sebesar 54,617. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,531X_4 + 54,617$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_4 sebesar 0,531 artinya, apabila nilai Lingkungan Belajar (X_4) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,531. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,560 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,314, artinya Minat Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Lingkungan Belajar (X_4) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,535, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,014 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,560 lebih besar dari r_{tabel} 0,288, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

5. Uji Hipotesis Kelima

Pengujian hipotesis kelima menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS

Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kelima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 38. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_5 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{xly}	r^2_{xly}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_5	Y	0,619	0,384	0,288	5,293	2,014	0,659	50,637	Positif signifikan -

Besarnya harga koefisien Perhatian Orang Tua (X_5) sebesar 0,659 dan bilangan konstanta sebesar 50,637. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,659X_5 + 50,637$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_5 sebesar 0,659 artinya, apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_5) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,659. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,619 dan koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,384, artinya Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Perhatian Orang Tua (X_5) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,293, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,014 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Perhatian Orang

Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,619 lebih besar dari r_{tabel} 0,288, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

6. Uji Hipotesis Keenam

Pengujian hipotesis keenam menggunakan analisis linier ganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *For Windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis keenam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,200
X_2	0,877
X_3	0,166
X_4	0,154
X_5	0,142
Konstanta	22,573
$R_{y(1,2,3,4,5)}$	0,846
$R^2_{y(1,2,3,4,5)}$	0,715
F_{hitung}	20,595
F_{tabel}	2,443

a) Persamaan garis regresi ganda

Besarnya harga koefisien Minat Belajar (X_1) sebesar 0,200; Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 0,877; Disiplin Belajar (X_3) sebesar 0,166; Lingkungan Belajar (X_4) sebesar 0,154; Perhatian Orang Tua (X_5) sebesar 0,142 dan bilangan konstanta

sebesar 22,573. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,200X_1 + 0,877X_2 + 0,166X_3 + 0,154X_4 + 0,142X_5 + 22,573$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,200 artinya apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,200 poin, dengan asumsi X_2, X_3, X_4, X_5 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,877 artinya apabila Kebiasaan Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,877 poin, dengan asumsi X_1, X_3, X_4 , dan X_5 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,166 artinya apabila Disiplin Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,166 poin, dengan asumsi X_1, X_2, X_4 , dan X_5 tetap. Nilai koefisien X_4 sebesar 0,154 artinya apabila Lingkungan Belajar (X_4) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,154 poin, dengan asumsi X_1, X_2, X_3 , dan X_5 tetap. Begitu pula pada variabel Perhatian Orang Tua, bahwa nilai koefisien X_5 sebesar 0,142 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X_5) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,142 poin, dengan asumsi X_1, X_2, X_3 , dan X_4 tetap.

- b) Koefisien determinan (R^2) prediktor X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 dengan Y

Hasil perhitungan SPSS Statistics 20.0 *for windows* menunjukkan $R^2_{y(1,2,3,4,5)}$ sebesar 0,715. Nilai tersebut berarti 71,5% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Minat Belajar (X_1), Kebiasaan Belajar (X_2), Disiplin Belajar (X_3), Lingkungan Belajar (X_4) dan Perhatian Orang Tua (X_5) sedangkan 28,5% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 20,595 lebih besar dari F_{tabel} 2,443 berarti pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan.

- c) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif pengaruh Minat Belajar sebesar 15,54%, Kebiasaan Belajar sebesar 54,69%, Disiplin Belajar sebesar 7,77%, Lingkungan Belajar sebesar 11,95%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 10,05% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif pengaruh Minat Belajar sebesar 11,11%, Kebiasaan Belajar sebesar 39,10%, Disiplin Belajar sebesar 5,56%, Lingkungan Belajar sebesar 8,55%, dan Perhatian

Orang Tua sebesar 7,18% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 0,715.

Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 40. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

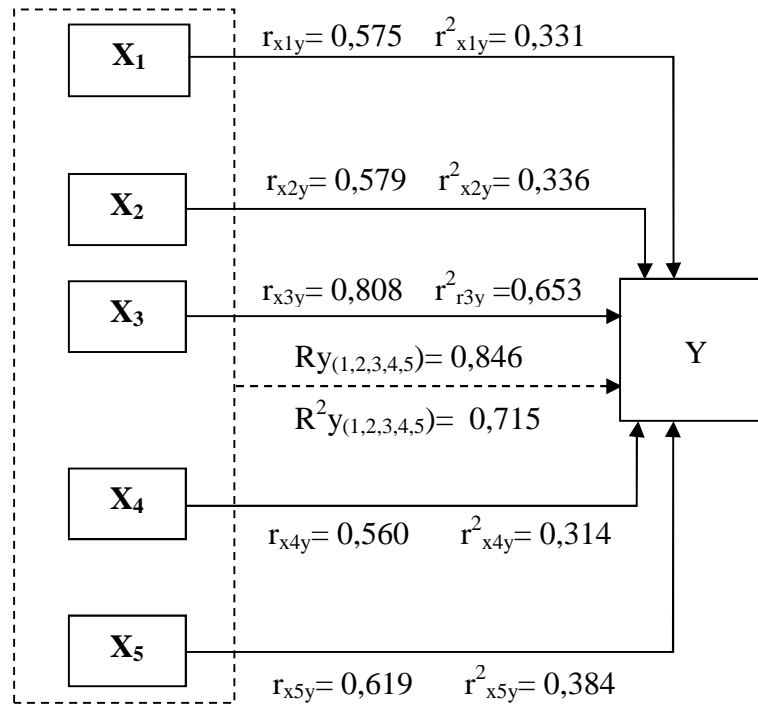
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Minat Belajar	15,54	11,11
2	Kebiasaan Belajar	54,69	39,10
3	Disiplin Belajar	7,77	5,56
4	Lingkungan Belajar	11,95	8,55
5	Perhatian Orang Tua	10,05	7,18
Total		100	71,5

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 71,5% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 28,5% diberikan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Perkembangan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel Minat Belajar, variabel Kebiasaan Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan

Belajar, dan variabel Perhatian Orang Tua, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Minat Belajar.

X_2 = Kebiasaan Belajar.

X_3 = Disiplin Belajar.

X_4 = Lingkungan Belajar.

X_5 = Perhatian Orang Tua.

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

—————→ = garis regresi sederhana

-----→ = garis regresi ganda

r_{x_1y} = koefisien korelasi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,575

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,331

r_{x2y}	= koefisien korelasi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,579
r^2_{x2y}	= koefisien determinasi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,336
r_{x3y}	= koefisien korelasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,808
r^2_{x3y}	= koefisien determinasi Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,653
r_{x4y}	= koefisien korelasi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,560
r^2_{x4y}	= koefisien determinasi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,314
r_{x5y}	= koefisien korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,619
r^2_{x5y}	= koefisien determinasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,384
$R_{y(1,2,3,4,5)}$	= koefisien korelasi Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,846
$R^2_{y(1,2,3,4,5)}$	= koefisien determinasi Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,715

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien

korelasi r_{xly} sebesar 0,575 pada $N= 47$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,331 menunjukkan bahwa Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 33,1%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,720 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Zanikhan (2008:1) bahwa “minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemampuan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan atau sikap dan keterampilan. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari, keinginan siswa untuk melakukan belajar, perhatian yang lebih besar pada hal

yang dipelajari, serta partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan belajar”. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Merinda Noorma Novida Siregar (2010) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2009/2010. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Merinda Noorma Novida Siregar, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,579 pada $N= 47$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,336 menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 33,6%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,207 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t , dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Nana Sudjana (2004: 173) menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/ kuliah banyak

bergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lena Maharani (2013) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Lena Maharani, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,808 pada $N= 47$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,653 menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 65,3%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,769 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t , dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Slameto (2010: 67) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di

rumah dan di perpustakaan”. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari (2012) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,228; r^2_{x2y} sebesar 0,52; t_{hitung} sebesar 2,160 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 ($2,160 > 2,000$). Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Kartika Sari, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x4y} sebesar 0,560 pada $N= 47$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Lingkungan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x4y} sebesar 0,314 menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 31,4%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,535 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) lingkungan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Lingkungan nonsosial adalah lingkungan yang menunjang dalam proses belajar siswa baik fasilitas fisik (udara, cuaca, suhu, tempat, penerangan) maupun fasilitas belajar, 2) Lingkungan sosial adalah hubungan sesama manusia, hubungan tersebut dapat terjadi pada orang tua, teman, guru, atau orang lain. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Harun Al Rasyid (2012) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,353 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 1,979. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Harun Al Rasyid, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan

Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

5. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x5y} sebesar 0,619 pada $N= 47$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x5y} sebesar 0,384 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 38,4%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,293 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil

penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Bimo Walgito (2004:98), “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekelompok objek”. Dalam penelitian ini, pengertian perhatian dikaitkan dengan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya. Bimo Walgito (2004: 3) menyatakan “kebutuhan remaja pada umumnya adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial”. Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan penelitian yang relevan. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Dwi Ariyanti Munawaroh (2010) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kuntowinangun Tahun Ajaran 2009/2010”, menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kuntowinangun Tahun Ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,487, r^2 sebesar 0,237, dan t_{hitung} 15,428 dengan $N =$

152. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Septi Dwi Ariyanti Munawaroh, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

6. Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Dari analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga $R_{y(1,2,3,4,5)}$ sebesar 0,846 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Minat Belajar, semakin tinggi Kebiasaan Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar, semakin tinggi Lingkungan Belajar, dan semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3,4,5)}$ sebesar 0,715 menunjukkan bahwa Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 71,5% . Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,595 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2,443. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai F, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan efektif Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 71,5% sedangkan 21,5% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Menurut Dalyono (2009: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan

oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya

pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Disiplin Belajar merupakan bagian dari faktor internal sedangkan, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki tingkat Minat Belajar yang tinggi, serta diikuti dengan Kebiasaan Belajar yang Baik, Disiplin Belajar yang tinggi, Lingkungan Belajar yang baik serta diimbangi dengan Perhatian Orang Tua yang tinggi,

memacu siswa menjadi lebih aktif, rajin, tekun, giat, dan bersemangat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dan penelitian-penelitian relevan yang sudah ada, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan nilai ulangan harian dan nilai Ujian Tengah Semester saja yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sementara ini peneliti hanya meneliti lima variabel saja yaitu Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua.

3. Meskipun terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 71,5% tetapi masih terdapat 28,5% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa lima variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
4. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk variabel Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x1y} = 0,575$; $r^2_{x1y} = 0,331$; dan $t_{hitung} = 4,720$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti semakin tinggi Minat Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x2y} = 0,579$; $r^2_{x2y} = 0,336$; dan $t_{hitung} = 9,207$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti semakin tinggi Kebiasaan Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x3y} = 0,808$; $r^2_{x3y} = 0,653$; dan $t_{hitung} = 4,769$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti semakin tinggi Disiplin Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x4y} = 0,560$; $r^2_{x1y} = 0,314$; dan $t_{hitung} = 4,535$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti semakin tinggi Lingkungan Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x5y} = 0,619$; $r^2_{x1y} = 0,384$; dan $t_{hitung} = 5,293$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014. Hal ini berarti semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $R_{y(1,2,3,4,5)} = 0,846$; $R^2_{y(1,2,3,4,5)} = 0,715$; dan $F_{hitung} = 20,595$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,443. Hal ini berarti semakin tinggi Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 71,5%, hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi siswa

Dengan memahami bahwa Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan minat belajar, kebiasaan belajar, dan disiplin belajarnya yaitu dengan mencari referensi selain buku wajib yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk menunjang prestasi belajar siswa. Selain itu diharapkan siswa mampu berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak mudah mengantuk dalam kelas, serta diharapkan siswa untuk giat belajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan tidak hanya pada saat akan menghadapi ulangan saja.

3. Saran bagi orang tua dan guru

Dengan memahami bahwa Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, maka diharapkan orang tua untuk lebih memperhatikan kondisi dan prestasi belajar anak-anaknya misalnya dengan menambah bahan bacaan/buku agar dapat memperluas wawasan anaknya. Selain itu orang tua harus memberikan dorongan apabila anak mengalami kesulitan belajar yaitu dengan memasukkan anak ke bimbingan belajar. Orang tua juga hendaknya memberikan pujian ataupun hadiah apabila anak mendapat prestasi yang bagus, dengan demikian maka anak akan terdorong untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua dapat mengetahui hasil penelitian ini melalui perantara sekolah yaitu pada saat rapat/pertemuan dengan wali murid. Pihak sekolah dapat menyampaikan usaha yang dapat dilakukan orang tua agar anaknya dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dakara Prize.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Harun Al Rasyid. (2012). Pengaruh Minat Belajar, Cara Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Ismani, Dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
- Kartika Sari. (2012). Pengaruh Kinerja Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

- Lena Maharani. (2013). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Merinda Noorma Novida Siregar. (2010). Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Moenir A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septi Dwi Ariyanti Munawaroh. (2010). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial (IS) SMA N 1 Kuntowinangun Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugihartono, Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Warren, Carl S. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zaki Baridwan. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Zanikhan. (2008). *Pengertian Minat Belajar*. Diakses dari <http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206> pada tanggal 28 Januari 2014 jam 21.00 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan uji coba penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan dari angket, sehingga pada saat penelitian akan mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Hormat saya,

Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Isilah angket dengan sejujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
4. Berilah tanda centang (✓) atau silang (x) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju	SL : Selalu
S : Setuju	SR : Sering
TS : Tidak Setuju	JR : Jarang
STS : Sangat Tidak Setuju	TP : Tidak Pernah
5. Angket tidak akan mempengaruhi nilai Akuntansi.
6. Identitas Anda akan **DIRAHASIAKAN**.

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tinggal bersama Orang Tua: Ya/Tidak

IV. Item Pernyataan

1. Angket Minat Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Akuntansi adalah mata pelajaran yang menarik.				
2.	Akuntansi adalah pelajaran yang sulit saya pahami.				
3.	Saya senang saat mempelajari Akuntansi.				
4.	Akuntansi adalah pelajaran yang saya sukai karena pelajaran tersebut penting.				
5.	Saya mengerti apa itu Akuntansi.				
6.	Saya mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan Akuntansi selain buku wajib yang digunakan guru.				
7.	Saya akan meminjam catatan teman jika berhalangan hadir dalam pelajaran Akuntansi (misal: sakit).				
8.	Saya belajar Akuntansi hanya jika ada ulangan.				
9.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru dengan mencontek pekerjaan teman.				
10.	Di rumah, saya mengulang kembali materi pelajaran Akuntansi yang diterima di sekolah.				
11.	Saya merasa rugi jika pelajaran Akuntansi kosong.				
12.	Saya merasa cepat bosan dengan pelajaran Akuntansi.				
13.	Saya mengantuk ketika pelajaran Akuntansi.				
14.	Saya lebih senang mengobrol dengan teman ketika pelajaran Akuntansi.				
15.	Saya mengerjakan soal ulangan Akuntansi sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman.				
16.	Konsentrasi saya mudah hilang ketika belajar Akuntansi.				
17.	Saya berusaha memperoleh nilai Akuntansi yang baik dengan giat belajar.				
18.	Ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran Akuntansi, saya segera bertanya kepada guru.				
19.	Saya melakukan diskusi dengan teman berkaitan dengan Akuntansi.				
20.	Jika guru mengajukan pertanyaan dalam pelajaran Akuntansi, saya berusaha menjawabnya.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

2. Angket Kebiasaan Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat menunggu guru hadir di kelas, saya dengan teman mengobrolkan sesuatu yang ada hubungannya dengan materi akuntansi.				
2.	Saat pelajaran akuntansi saya memilih untuk duduk di bagian belakang.				
3.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi akuntansi yang belum jelas.				
4.	Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi, saya tidak bertanya kepada guru.				
5.	Saya mencatat bagian-bagian penting dari materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru.				
6.	Saya berusaha menyempurnakan catatan materi akuntansi dengan lengkap setelah pelajaran usai.				
7.	Setelah pulang ke rumah, saya tidak menyempurnakan catatan mata pelajaran akuntansi.				
8.	Saya berusaha untuk menepati jadwal belajar akuntansi yang telah saya buat.				
9.	Saya membuat ringkasan materi akuntansi.				
10.	Saya mengulangi mengerjakan soal-soal akuntansi di rumah secara mandiri.				
11.	Saya tidak mencoba mengerjakan soal akuntansi lain yang tidak diberikan oleh guru.				
12.	Saya mencari informasi materi akuntansi di luar sekolah bersama teman.				
13.	Saya dan teman saya membaca kembali materi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru di kelas.				
14.	Saya meluangkan waktu untuk mencari materi akuntansi di perpustakaan bersama teman.				
15.	Saya menanyakan kepada teman materi akuntansi yang belum saya pahami pada waktu istirahat.				
16.	Saya membaca buku materi akuntansi untuk pertemuan selanjutnya.				
17.	Saat di perpustakaan, saya lebih senang membaca buku yang tidak berhubungan dengan buku akuntansi.				
18.	Untuk menambah wawasan, saya berusaha mencari buku akuntansi yang tidak digunakan di sekolah.				
19.	Saya mengalokasikan waktu yang lebih lama untuk belajar akuntansi daripada mata pelajaran lain.				
20.	Saya belajar akuntansi hanya jika ada tugas atau ulangan.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

3. Angket Disiplin Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran jam akuntansi selesai.				
2.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran akuntansi di mulai.				
3.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dari guru dengan sebaik-baiknya.				
4.	Saya mengumpulkan tugas akuntansi dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.				
5.	Saat tidak masuk sekolah saya membuat surat ijin untuk wali kelas.				
6.	Saya berusaha untuk tidak bolos sekolah.				
7.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan.				
8.	Saya lebih memilih belajar daripada menonton televisi.				
9.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sendiri dengan sebaik-baiknya.				
10.	Bila saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah saya meminta bantuan pada saudara/orang tua untuk mengerjakan.				
11.	Bila ada tugas kelompok saya akan bekerjasama dengan teman-teman saya untuk mengerjakannya.				
12.	Bila saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah, saya akan berkata jujur kepada guru.				
13.	Apabila guru mengadakan ulangan mendadak dan saya belum belajar, saya akan berusaha mengerjakan ulangan semaksimal mungkin dengan kemampuan saya sendiri.				
14.	Apabila jam mata pelajaran akuntansi kosong, saya tetap tinggal di kelas sehingga tidak mengganggu kelas lain.				
15.	Saat jam pelajaran akuntansi tiba sementara ada teman lain yang mengajak bermain, maka saya memilih untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

4. Angket Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Setiap ada ulangan atau tes, orang tua saya menanyakan hasilnya.				
2.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar.				
3.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua saya membantu saya belajar.				
4.	Orang tua saya memberikan dorongan semangat dalam belajar ketika saya lemah dalam belajar.				
5.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya.				
6.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan belajar saya.				
7.	Ketika saya mengalami kesulitan memahami isi pelajaran, teman sekelas saya selalu membantu saya.				
8.	Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya.				
9.	Saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar kelompok minimal seminggu sekali.				
10.	Ketika saya sedang belajar akuntansi, teman sekelas saya datang untuk belajar bersama.				
11.	Setelah selesai pelajaran akuntansi di sekolah, saya bersama teman-teman belajar lagi di rumah.				
12.	Saya senantiasa mengerjakan tugas-tugas akuntansi bersama teman-teman.				
13.	Saat saya belajar, suasana rumah harus dalam keadaan tenang.				
14.	Masyarakat tempat tinggal saya menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya.				
15.	Saya suka memanfaatkan peralatan sekolah untuk mendukung belajar akuntansi.				
16.	Cara mengajar guru memudahkan saya dalam mempelajari akuntansi.				
17.	Saat belajar di rumah saya harus menggunakan ruang khusus untuk belajar agar tidak terganggu.				
18.	Saya merasa nyaman dengan suhu udara di ruang belajar saya.				
19.	Saya senantiasa merapikan ruang belajar saya.				
20.	Saat belajar di rumah, saya menggunakan meja belajar.				
21.	Sebelum belajar, meja belajar saya bersihkan dari benda-benda yang dapat mengganggu belajar.				
22.	Setelah selesai belajar, buku pelajaran dan alat-alat yang saya gunakan dalam belajar saya rapikan.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
23.	Ketika sedang belajar akuntansi, suasana di sekitar tempat tinggal harus dalam keadaan tenang.				
24.	Suasana sekolah yang ramai mengganggu saya dalam kegiatan belajar di kelas.				
25.	Saya terganggu jika ada orang yang keluar masuk ruang belajar saya ketika sedang belajar.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

5. Angket Perhatian Orang Tua

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Orangtua saya menyediakan makanan yang bergizi.				
2.	Orang tua saya menyediakan makanan secara teratur (makan pagi, siang dan malam).				
3.	Orang tua saya membelikan peralatan sekolah yang diperlukan.				
4.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar agar saya dapat belajar dengan tenang.				
5.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar dengan ventilasi yang cukup.				
6.	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku agar dapat memperluas wawasan saya.				
7.	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk menggunakan telepon guna menghubungi teman apabila saya mengalami kesulitan belajar.				
8.	Rumah saya nyaman untuk belajar.				
9.	Jika saya sakit, orangtua memperhatikan/merawat dan bila perlu memeriksakan saya ke dokter.				
10.	Orang tua mau menanggapi masalah yang saya utarakan sekaligus memberikan jalan keluarnya.				
11.	Orang tua memperhatikan kemajuan belajar saya.				
12.	Pada saat pengambilan rapor, orang tua saya datang ke sekolah.				
13.	Orang tua menegur saya apabila saya belajar sambil menonton televisi.				
14.	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar seperti dengan les atau privat.				
15.	Orang tua memuji jika saya memperoleh nilai bagus				
16.	Orang tua memberi hadiah apabila prestasi belajar saya bagus.				
17.	Pada saat prestasi saya menurun, orang tua saya memberikan dorongan agar saya tidak putus asa.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
18.	Orang tua saya membagi tugas rumah secara proporsional/seimbang sesuai dengan kemampuan.				
19.	Orang tua memperbolehkan saya pergi ke rumah teman untuk belajar bersama mengerjakan tugas.				
20.	Orang tua memperbolehkan saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama kegiatan tersebut sesuai dengan kemampuan saya.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

LAMPIRAN 2
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

ANGKET MINAT BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	64
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	66
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
8	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	57
9	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	59
11	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	45
12	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	60
13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
14	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	62
15	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	51
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	63
18	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
20	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	66
21	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	63
23	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	51

24	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	54
25	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	54
26	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	54
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	60
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
29	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
30	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
	94	85	93	94	89	79	108	86	91	84	101	87	85	93	85	86	108	106	96	92	1842

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	63
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	62
5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	62
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
8	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	52
9	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
11	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	50
12	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
13	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	66
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
15	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	49
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
17	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	65
18	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
20	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66
21	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	65
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59

23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	47
24	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58
25	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	59
26	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	50
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
	83	92	102	97	105	96	81	89	83	85	87	84	92	89	92	78	86	95	83	83	1782

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	49
2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	51
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	57
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	46
5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	52
6	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	49
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	53
8	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
9	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	48
10	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	49
11	4	2	2	2	4	4	2	4	4	1	4	1	4	2	3	43
12	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	53
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	53
14	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	53
15	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	53
16	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	47
17	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	57
18	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	42
19	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	51
20	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	54
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	54
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	54

23	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	42
24	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	4	1	3	4	3	46
25	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	1	3	4	3	46
26	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	50
27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	55
28	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	51
29	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	53
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	53
	118	113	101	108	109	117	89	71	98	79	105	88	103	104	111	1514

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	80
2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	57
3	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	81
4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	76
5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	3	81
6	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	1	2	4	2	1	3	2	2	1	62
7	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	66
8	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	2	4	4	4	4	2	1	1	65
9	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	68
10	4	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	4	4	4	4	2	3	3	66
11	2	2	2	2	1	2	4	4	2	2	1	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	68
12	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	77
13	2	4	1	2	1	1	4	4	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	4	3	50
14	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	2	1	3	1	2	3	73
15	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	78
16	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	2	72
17	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	1	3	70
18	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	57
19	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	71
20	2	4	1	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	1	73
21	2	4	1	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	4	1	49
22	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	80

23	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	79
24	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	75
25	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	78
26	4	4	2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	1	1	67
27	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	79
28	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	1	3	80
29	2	4	1	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	1	76
30	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	4	2	3	2	80
	91	112	59	103	88	96	95	93	61	73	60	78	93	87	91	99	71	87	98	97	93	110	87	54	58	2134

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	69
2	3	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	43
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	71
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	67
5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	65
6	4	2	3	1	3	1	4	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	56
7	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	52
8	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	58
9	2	4	2	2	3	1	3	3	4	2	2	4	4	1	3	2	2	3	2	4	53
10	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	63
11	1	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	2	2	51
12	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	60
13	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	4	4	4	46
14	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	66
15	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	71
16	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	59
17	2	4	2	2	2	1	4	4	4	2	3	4	1	1	2	2	2	4	4	4	54
18	4	4	4	2	1	1	3	2	2	2	3	4	2	1	2	1	3	3	3	4	51
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	68
20	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
21	2	3	4	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	4	2	2	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	73

23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
24	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	61
25	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	68
26	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	69
27	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	71
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	73
29	3	4	4	2	2	1	4	4	4	1	2	4	4	1	3	1	4	3	4	3	58
30	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	66
	88	108	103	90	83	59	103	98	105	92	98	109	94	60	93	67	96	100	103	106	1855

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT BELAJAR

Correlations

MinatBelajar

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item1	,601**	,000	30	VALID
Item2	,636**	,000	30	VALID
Item3	,638**	,000	30	VALID
Item4	,742**	,000	30	VALID
Item5	,691**	,000	30	VALID
Item6	,575**	,001	30	VALID
Item7	,506**	,004	30	VALID
Item8	,507**	,004	30	VALID
Item9	,563**	,001	30	VALID
Item10	,547**	,002	30	VALID
Item11	,630**	,000	30	VALID
Item12	,745**	,000	30	VALID
Item13	,662**	,000	30	VALID
Item14	,127	,504	30	TIDAK VALID
Item15	,738**	,000	30	VALID
Item16	,639**	,000	30	VALID
Item17	,496**	,005	30	VALID
Item18	,652**	,000	30	VALID
Item19	,804**	,000	30	VALID
Item20	,726**	,000	30	VALID
MinatBelajar	1		30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	19

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEBIASAAN BELAJAR

Correlations

KebiasaanBelajar

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item1	,591**	,001	30	VALID
Item2	-,038	,842	30	TIDAK VALID
Item3	,672**	,000	30	VALID
Item4	,437*	,016	30	VALID
Item5	,574**	,001	30	VALID
Item6	,372*	,043	30	VALID
Item7	,303	,104	30	TIDAK VALID
Item8	,047	,807	30	TIDAK VALID
Item9	,619**	,000	30	VALID
Item10	,709**	,000	30	VALID
Item11	,719**	,000	30	VALID
Item12	,736**	,000	30	VALID
Item13	,657**	,000	30	VALID
Item14	,638**	,000	30	VALID
Item15	,470**	,009	30	VALID
Item16	,592**	,001	30	VALID
Item17	,763**	,000	30	VALID
Item18	,734**	,000	30	VALID
Item19	,456**	,011	30	VALID
Item20	,319	,086	30	TIDAK VALID
KebiasaanBelajar	1		30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	16

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR

Correlations

DisiplinBelajar

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item1	,401*	,028	30	VALID
Item2	,439*	,015	30	VALID
Item3	,449*	,013	30	VALID
Item4	,689**	,000	30	VALID
Item5	,491*	,006	30	VALID
Item6	,208	,269	30	TIDAK VALID
Item7	,509**	,004	30	VALID
Item8	,212	,261	30	TIDAK VALID
Item9	,480**	,007	30	VALID
Item10	,116	,542	30	TIDAK VALID
Item11	,128	,500	30	TIDAK VALID
Item12	,398*	,030	30	VALID
Item13	,561**	,001	30	VALID
Item14	,093	,624	30	TIDAK VALID
Item15	,515**	,004	30	VALID
Disiplin Belajar	1		30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	10

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS LINGKUNGAN BELAJAR

Correlations

LingkunganBelajar

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item1	,288	,123	30	TIDAK VALID
Item2	,368*	,040	30	VALID
Item3	,568**	,001	30	VALID
Item4	,671**	,000	30	VALID
Item5	,738**	,000	30	VALID
Item6	,486**	,006	30	VALID
Item7	,411*	,024	30	VALID
Item8	,088	,643	30	TIDAK VALID
Item9	,444*	,014	30	VALID
Item10	,486**	,007	30	VALID
Item11	,561**	,001	30	VALID
Item12	,309	,096	30	TIDAK VALID
Item13	,575**	,001	30	VALID
Item14	,577**	,001	30	VALID
Item15	,603**	,000	30	VALID
Item16	,430*	,018	30	VALID
Item17	,381*	,038	30	VALID
Item18	,664**	,000	30	VALID
Item19	,387*	,035	30	VALID
Item20	,483**	,007	30	VALID
Item21	,493**	,006	30	VALID
Item22	-,039	,836	30	TIDAK VALID
Item23	,661**	,000	30	VALID
Item24	-,052	,784	30	TIDAK VALID
Item25	-,049	,796	30	TIDAK VALID
LingkunganBelajar	1		30	VALID

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).--

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).-

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	19

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERHATIAN ORANG TUA

Correlations

PerhatianOrangTua

Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Item1	,440*	,015	30	VALID
Item2	,666**	,000	30	VALID
Item3	,496**	,005	30	VALID
Item4	,786**	,000	30	VALID
Item5	,628**	,000	30	VALID
Item6	,674**	,000	30	VALID
Item7	,205	,276	30	TIDAK VALID
Item8	,637**	,000	30	VALID
Item9	,688**	,000	30	VALID
Item10	,624**	,000	30	VALID
Item11	,611**	,000	30	VALID
Item12	,428*	,018	30	VALID
Item13	,709**	,000	30	VALID
Item14	,814**	,000	30	VALID
Item15	,192	,309	30	TIDAK VALID
Item16	,229	,224	30	TIDAK VALID
Item17	,652**	,000	30	VALID
Item18	,376*	,040	30	VALID
Item19	,435*	,016	30	VALID
Item20	,258	,168	30	TIDAK VALID
PerhatianOrangTua	1		30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	16

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Anda untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Hormat saya,

Agrinanda Hanum Oktavina Damayanti

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Isilah angket dengan sejujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya, bukan yang seharusnya.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban (Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
4. Berilah tanda centang (✓) atau silang (x) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju	SL : Selalu
S : Setuju	SR : Sering
TS : Tidak Setuju	JR : Jarang
STS : Sangat Tidak Setuju	TP : Tidak Pernah
5. Angket tidak akan mempengaruhi nilai Akuntansi.
6. Identitas Anda akan **DIRAHASIAKAN**.

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Tinggal bersama Orang Tua: Ya/Tidak

IV. Item Pernyataan

1. Angket Minat Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Akuntansi adalah mata pelajaran yang menarik.				
2.	Akuntansi adalah pelajaran yang sulit saya pahami.				
3.	Saya senang saat mempelajari Akuntansi.				
4.	Akuntansi adalah pelajaran yang saya sukai karena pelajaran tersebut penting.				
5.	Saya mengerti apa itu Akuntansi.				
6.	Saya mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan Akuntansi selain buku wajib yang digunakan guru.				
7.	Saya akan meminjam catatan teman jika berhalangan hadir dalam pelajaran Akuntansi (misal: sakit).				
8.	Saya belajar Akuntansi hanya jika ada ulangan.				
9.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru dengan mencontek pekerjaan teman.				
10.	Di rumah, saya mengulang kembali materi pelajaran Akuntansi yang diterima di sekolah.				
11.	Saya merasa rugi jika pelajaran Akuntansi kosong.				
12.	Saya merasa cepat bosan dengan pelajaran Akuntansi.				
13.	Saya mengantuk ketika pelajaran Akuntansi.				
14.	Saya mengerjakan soal ulangan Akuntansi sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman.				
15.	Konsentrasi saya mudah hilang ketika belajar Akuntansi.				
16.	Saya berusaha memperoleh nilai Akuntansi yang baik dengan giat belajar.				
17.	Ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran Akuntansi, saya segera bertanya kepada guru.				
18.	Saya melakukan diskusi dengan teman berkaitan dengan Akuntansi.				
19.	Jika guru mengajukan pertanyaan dalam pelajaran Akuntansi, saya berusaha menjawabnya.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

2. Angket Kebiasaan Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat menunggu guru hadir di kelas, saya dengan teman mengobrolkan sesuatu yang ada hubungannya dengan materi akuntansi.				
2.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi akuntansi yang belum jelas.				
3.	Apabila ada kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi, saya tidak bertanya kepada guru.				
4.	Saya mencatat bagian-bagian penting dari materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru.				
5.	Saya berusaha menyempurnakan catatan materi akuntansi dengan lengkap setelah pelajaran usai.				
6.	Saya membuat ringkasan materi akuntansi.				
7.	Saya mengulangi mengerjakan soal-soal akuntansi di rumah secara mandiri.				
8.	Saya tidak mencoba mengerjakan soal akuntansi lain yang tidak diberikan oleh guru.				
9.	Saya mencari informasi materi akuntansi di luar sekolah bersama teman.				
10.	Saya dan teman saya membaca kembali materi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru di kelas.				
11.	Saya meluangkan waktu untuk mencari materi akuntansi di perpustakaan bersama teman.				
12.	Saya menanyakan kepada teman materi akuntansi yang belum saya pahami pada waktu istirahat.				
13.	Saya membaca buku materi akuntansi untuk pertemuan selanjutnya.				
14.	Saat di perpustakaan, saya lebih senang membaca buku yang tidak berhubungan dengan buku akuntansi.				
15.	Saya mengalokasikan waktu yang lebih lama untuk belajar akuntansi daripada mata pelajaran lain.				
16.	Saya belajar akuntansi hanya jika ada tugas atau ulangan.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

3. Angket Disiplin Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran jam akuntansi selesai.				
2.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum jam pelajaran akuntansi di mulai.				
3.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dari guru dengan sebaik-baiknya.				
4.	Saya mengumpulkan tugas akuntansi dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.				
5.	Saat tidak masuk sekolah saya membuat surat ijin untuk wali kelas.				
6.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan.				
7.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sendiri dengan sebaik-baiknya.				
8.	Bila saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah, saya akan berkata jujur kepada guru.				
9.	Apabila guru mengadakan ulangan mendadak dan saya belum belajar, saya akan berusaha mengerjakan ulangan semaksimal mungkin dengan kemampuan saya sendiri.				
10.	Saat jam pelajaran akuntansi tiba sementara ada teman lain yang mengajak bermain, maka saya memilih untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

4. Angket Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar.				
2.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua saya membantu saya belajar.				
3.	Orang tua saya memberikan dorongan semangat dalam belajar ketika saya lemah dalam belajar.				
4.	Orang tua saya memperhatikan jam belajar saya.				
5.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan belajar saya.				
6.	Ketika saya mengalami kesulitan memahami isi pelajaran, teman sekelas saya selalu membantu saya.				
7.	Saya bersama teman-teman mengadakan kegiatan belajar kelompok minimal seminggu sekali.				
8.	Ketika saya sedang belajar akuntansi, teman sekelas saya datang untuk belajar bersama.				
9.	Setelah selesai pelajaran akuntansi di sekolah, saya bersama teman-teman belajar lagi di rumah.				
10.	Saat saya belajar, suasana rumah harus dalam keadaan tenang.				
11.	Masyarakat tempat tinggal saya menerapkan peraturan jam belajar bagi warganya.				
12.	Saya suka memanfaatkan peralatan sekolah untuk mendukung belajar akuntansi.				
13.	Cara mengajar guru memudahkan saya dalam mempelajari akuntansi.				
14.	Saat belajar di rumah saya harus menggunakan ruang khusus untuk belajar agar tidak terganggu.				
15.	Saya merasa nyaman dengan suhu udara di ruang belajar saya.				
16.	Saya senantiasa merapikan ruang belajar saya.				
17.	Saat belajar di rumah, saya menggunakan meja belajar.				
18.	Sebelum belajar, meja belajar saya bersihkan dari benda-benda yang dapat mengganggu belajar.				
19.	Ketika sedang belajar akuntansi, suasana di sekitar tempat tinggal harus dalam keadaan tenang.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

5. Angket Perhatian Orang Tua

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Orangtua saya menyediakan makanan yang bergizi.				
2.	Orang tua saya menyediakan makanan secara teratur (makan pagi, siang dan malam).				
3.	Orang tua saya membelikan peralatan sekolah yang diperlukan.				
4.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar agar saya dapat belajar dengan tenang.				
5.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar dengan ventilasi yang cukup.				
6.	Orang tua saya menambah bahan bacaan/buku agar dapat memperluas wawasan saya.				
7.	Rumah saya nyaman untuk belajar.				
8.	Jika saya sakit, orangtua memperhatikan/merawat dan bila perlu memeriksakan saya ke dokter.				
9.	Orang tua mau menanggapi masalah yang saya utarakan sekaligus memberikan jalan keluarnya.				
10.	Orang tua memperhatikan kemajuan belajar saya.				
11.	Pada saat pengambilan rapor, orang tua saya datang ke sekolah.				
12.	Orang tua menegur saya apabila saya belajar sambil menonton televisi.				
13.	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar seperti dengan les atau privat.				
14.	Pada saat prestasi saya menurun, orang tua saya memberikan dorongan agar saya tidak putus asa.				
15.	Orang tua saya membagi tugas rumah secara proporsional/seimbang sesuai dengan kemampuan.				
16.	Orang tua memperbolehkan saya pergi ke rumah teman untuk belajar bersama mengerjakan tugas.				

SL: Selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP: Tidak Pernah

LAMPIRAN 4
RINGKASAN DATA

ANGKET MINAT BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	54
2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64
3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	66
4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	46
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	60
6	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	64
7	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	66
8	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	66
9	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	67
10	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
12	2	1	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
13	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	59
14	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	42
15	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
16	3	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	51
17	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	61
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	52
19	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	61
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
21	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	49
22	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	57
24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	64

25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	51
26	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	4	4	44
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	59
34	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	52
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
36	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
37	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
38	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
39	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	49
40	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	64
41	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	62
42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	71
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
44	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
46	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
	152	130	147	155	136	118	158	134	142	131	146	133	135	140	133	157	161	156	145	2709

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	46
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	42
3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	51
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	40
5	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
6	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
7	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	2	51
8	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
9	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	44
10	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	51
11	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	43
12	4	4	4	4	4	1	2	4	2	2	2	1	1	1	4	1	41
13	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	38
14	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	37
15	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	53
16	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	45
17	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45
21	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50

25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
26	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	36
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	50
31	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	47
32	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	40
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
35	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
36	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	41
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
38	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
39	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	44
40	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52
41	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
42	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	55
43	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	46
45	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	40
46	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	42
47	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	40
	134	157	144	157	145	121	127	129	130	135	137	135	119	129	148	131	2178

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	35
2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	30
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	32
5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34
6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
7	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	34
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
9	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	37
10	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	34
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
12	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	33
13	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	27
14	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	23
15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
16	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	35
17	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
18	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
19	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
20	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
21	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	35
22	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
24	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36

25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
26	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	35
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
29	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	34
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
31	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	36
32	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
33	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	34
34	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	33
35	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	34
36	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	31
37	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	30
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
44	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
45	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	30
46	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
47	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	32
	173	179	167	161	180	147	154	150	162	159	1632

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	54
2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	51
3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	62
4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	57
5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	52
6	4	2	4	3	4	2	1	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	62
7	3	1	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	1	4	4	3	4	2	2	1	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	57
9	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	4	1	4	4	4	3	2	50
10	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	65
11	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	52
12	4	1	1	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	56
13	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	3	4	4	1	3	2	2	2	38
14	1	1	2	1	1	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	44
15	4	2	4	4	3	3	1	1	1	3	1	2	3	4	4	2	4	4	4	54
16	4	2	3	4	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	50
17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
18	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	54
19	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	61
20	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	67
21	3	2	4	4	4	2	1	3	1	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	56
22	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	59
23	3	4	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	51
24	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	68

25	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	60
26	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	56
27	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66
28	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	49
29	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	50
30	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
31	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	66
32	4	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	58
33	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	59
34	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	56
35	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	63
36	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	53
37	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	61
38	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69
39	3	2	4	4	4	4	1	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	59
40	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
41	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	65
42	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
43	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
44	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	3	44
45	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	65
46	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	57
47	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	47
	165	122	164	147	152	149	97	126	95	155	141	148	162	131	142	159	138	156	157	2706

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	57
2	4	3	3	2	1	1	2	4	4	2	3	1	1	2	1	4	38
3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	53
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	56
5	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	46
6	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	59
7	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
8	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	54
9	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	49
10	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
11	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	46
12	1	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	47
13	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	38
14	2	1	2	1	1	1	1	2	4	3	4	3	2	1	2	2	32
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	59
16	2	2	4	2	2	1	3	4	2	4	4	1	1	2	2	4	40
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	58
18	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	53
19	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
20	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	52
21	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	57
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	51
23	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	52
24	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	54

25	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
26	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	1	2	2	3	4	46
27	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
28	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	45
29	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	55
30	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
31	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	58
32	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	49
33	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	55
34	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	51
35	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
36	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	1	4	2	1	44
37	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54
38	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	60
39	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	54
40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	52
41	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	59
42	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
43	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	1	3	3	4	50
44	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	56
45	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	48
46	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	52
47	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	53
	153	164	166	152	136	114	155	175	165	159	179	152	112	158	154	165	2459

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

R	UH 1 Genap	UH 2 Genap	UH 3 Genap	Rata-rata UH	UTS Genap	Prestasi Belajar
1	78	80	78	79	78	78,33
2	78	78	78	78	78	78,00
3	100	100	78	93	97	94,83
4	78	78	85	80	78	79,17
5	78	90	85	84	78	81,17
6	100	100	95	98	98	98,17
7	100	100	88	96	96	96,00
8	100	90	90	93	95	94,17
9	78	80	78	79	78	78,33
10	78	100	78	85	95	90,17
11	78	80	78	79	78	78,33
12	78	80	78	79	78	78,33
13	78	78	78	78	78	78,00
14	78	78	78	78	78	78,00
15	78	90	80	83	98	90,33
16	80	80	78	79	78	78,67
17	78	80	78	79	78	78,33
18	85	80	95	87	78	82,33
19	100	90	100	97	79	87,83
20	78	80	95	84	78	81,17
21	78	90	96	88	79	83,50
22	85	80	93	86	78	82,00
23	78	90	100	89	80	84,67
24	85	90	94	90	80	84,83
25	78	80	95	84	78	81,17
26	78	80	78	79	78	78,33
27	85	90	100	92	86	88,83
28	85	90	100	92	84	87,83
29	85	78	95	86	79	82,50
30	85	90	95	90	83	86,50
31	78	90	100	89	86	87,67
32	78	78	78	78	78	78,00
33	79	85	78	80	95	87,72
34	80	90	78	83	84	83,44
35	90	98	100	96	97	96,44
36	79	86	80	82	78	79,83
37	86	98	96	93	93	93,11

R	UH 1 Genap	UH 2 Genap	UH 3 Genap	Rata-rata UH	UTS Genap	Prestasi Belajar
38	98	99	100	99	99	99,06
39	78	89	78	82	78	79,78
40	97	99	98	98	98	98,00
41	78	100	100	93	98	95,33
42	100	100	100	100	99	99,50
43	83	89	91	88	78	82,94
44	78	94	78	83	88	85,61
45	78	85	78	80	78	79,11
46	78	85	78	80	78	79,11
47	78	90	78	82	78	79,94
	3.917	4.124	4.106	4.049	3.960	4004,44

TABULASI DATA INDUK

R	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	54	46	35	54	57	78,33
2	64	42	30	51	38	78,00
3	66	51	38	62	53	94,83
4	46	40	32	57	56	79,17
5	60	49	34	52	46	81,17
6	64	51	38	62	59	98,17
7	66	51	34	60	58	96,00
8	66	50	37	57	54	94,17
9	67	44	37	50	45	78,33
10	68	51	34	65	58	90,17
11	54	43	31	52	46	78,33
12	58	41	33	56	47	78,33
13	59	38	27	38	38	78,00
14	42	37	23	44	32	78,00
15	59	53	37	54	59	90,33
16	51	45	35	50	40	78,67
17	61	39	35	63	58	78,33
18	52	48	36	54	53	82,33
19	61	47	35	61	56	87,83
20	55	45	37	67	52	81,17
21	49	51	35	56	57	83,50
22	63	50	36	59	51	82,00
23	57	47	39	51	52	84,67
24	64	46	36	68	54	84,83
25	51	46	37	60	58	81,17
26	44	36	35	56	46	78,33
27	56	48	38	66	58	88,83
28	56	47	34	49	55	87,83
29	58	47	34	50	55	82,50
30	57	50	37	66	58	86,50
31	54	47	36	66	58	87,67
32	57	40	37	58	49	78,00
33	59	50	34	59	55	87,72
34	52	47	33	56	51	83,44
35	58	51	34	63	59	96,44
36	54	41	31	53	44	79,83
37	57	48	35	61	54	93,11
38	66	54	40	69	60	99,06

R	X1	X2	X3	X4	X5	Y
39	49	44	30	59	54	79,78
40	64	52	39	69	52	98,00
41	62	49	39	65	59	95,33
42	71	55	40	70	62	99,50
43	56	49	34	55	50	82,94
44	52	46	35	44	56	85,61
45	58	40	30	65	48	79,11
46	56	42	34	57	52	79,11
47	56	40	32	47	53	79,94
	2709	2174	1632	2706	2465	4004,44

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI**Statistics**

	Minat Belajar	Kebiasaan Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
N Valid	47	47	47	47	47	47
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	57,64	46,26	34,72	57,57	52,32	85,2002
Median	57,00	47,00	35,00	57,00	54,00	82,9400
Mode	56	47 ^a	34	56	58	78,33
Std. Deviation	6,377	4,720	3,308	7,321	6,535	6,94380
Minimum	42	36	23	38	32	78,00
Maximum	71	55	40	70	62	99,50
Sum	2709	2174	1632	2706	2459	4004,41

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42	1	2,1	2,1	2,1
44	1	2,1	2,1	4,3
46	1	2,1	2,1	6,4
49	2	4,3	4,3	10,6
51	2	4,3	4,3	14,9
52	3	6,4	6,4	21,3
54	4	8,5	8,5	29,8
55	1	2,1	2,1	31,9
56	5	10,6	10,6	42,6
57	4	8,5	8,5	51,1
58	4	8,5	8,5	59,6
59	3	6,4	6,4	66,0
60	1	2,1	2,1	68,1
61	2	4,3	4,3	72,3
62	1	2,1	2,1	74,5
63	1	2,1	2,1	76,6
64	4	8,5	8,5	85,1
66	4	8,5	8,5	93,6
67	1	2,1	2,1	95,7
68	1	2,1	2,1	97,9
71	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Kebiasaan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	1	2,1	2,1	2,1
37	1	2,1	2,1	4,3
38	1	2,1	2,1	6,4
39	1	2,1	2,1	8,5
40	4	8,5	8,5	17,0
41	2	4,3	4,3	21,3
42	2	4,3	4,3	25,5
43	1	2,1	2,1	27,7
44	2	4,3	4,3	31,9
45	2	4,3	4,3	36,2
Valid 46	4	8,5	8,5	44,7
47	6	12,8	12,8	57,4
48	3	6,4	6,4	63,8
49	3	6,4	6,4	70,2
50	4	8,5	8,5	78,7
51	6	12,8	12,8	91,5
52	1	2,1	2,1	93,6
53	1	2,1	2,1	95,7
54	1	2,1	2,1	97,9
55	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Disiplin Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	1	2,1	2,1	2,1
27	1	2,1	2,1	4,3
30	3	6,4	6,4	10,6
31	2	4,3	4,3	14,9
32	2	4,3	4,3	19,1
33	2	4,3	4,3	23,4
Valid 34	9	19,1	19,1	42,6
35	8	17,0	17,0	59,6
36	4	8,5	8,5	68,1
37	7	14,9	14,9	83,0
38	3	6,4	6,4	89,4
39	3	6,4	6,4	95,7
40	2	4,3	4,3	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Lingkungan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	2,1	2,1	2,1
44	2	4,3	4,3	6,4
47	1	2,1	2,1	8,5
49	1	2,1	2,1	10,6
50	3	6,4	6,4	17,0
51	2	4,3	4,3	21,3
52	2	4,3	4,3	25,5
53	1	2,1	2,1	27,7
54	3	6,4	6,4	34,0
55	1	2,1	2,1	36,2
56	4	8,5	8,5	44,7
57	3	6,4	6,4	51,1
Valid 58	1	2,1	2,1	53,2
59	3	6,4	6,4	59,6
60	2	4,3	4,3	63,8
61	2	4,3	4,3	68,1
62	2	4,3	4,3	72,3
63	2	4,3	4,3	76,6
65	3	6,4	6,4	83,0
66	3	6,4	6,4	89,4
67	1	2,1	2,1	91,5
68	1	2,1	2,1	93,6
69	2	4,3	4,3	97,9
70	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Perhatian Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
32	1	2,1	2,1	2,1
38	2	4,3	4,3	6,4
40	1	2,1	2,1	8,5
44	1	2,1	2,1	10,6
45	1	2,1	2,1	12,8
46	3	6,4	6,4	19,1
47	1	2,1	2,1	21,3
48	1	2,1	2,1	23,4
49	2	4,3	4,3	27,7
50	1	2,1	2,1	29,8
51	2	4,3	4,3	34,0
52	4	8,5	8,5	42,6
53	3	6,4	6,4	48,9
54	4	8,5	8,5	57,4
55	2	4,3	4,3	61,7
56	3	6,4	6,4	68,1
57	2	4,3	4,3	72,3
58	7	14,9	14,9	87,2
59	4	8,5	8,5	95,7
60	1	2,1	2,1	97,9
62	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78,00	4	8,5	8,5	8,5
78,33	6	12,8	12,8	21,3
78,67	1	2,1	2,1	23,4
79,11	2	4,3	4,3	27,7
79,17	1	2,1	2,1	29,8
79,78	1	2,1	2,1	31,9
79,83	1	2,1	2,1	34,0
79,94	1	2,1	2,1	36,2
81,17	3	6,4	6,4	42,6
82,00	1	2,1	2,1	44,7
82,33	1	2,1	2,1	46,8
82,50	1	2,1	2,1	48,9
82,94	1	2,1	2,1	51,1
83,44	1	2,1	2,1	53,2
83,50	1	2,1	2,1	55,3
84,67	1	2,1	2,1	57,4
84,83	1	2,1	2,1	59,6
85,61	1	2,1	2,1	61,7
86,50	1	2,1	2,1	63,8
87,67	1	2,1	2,1	66,0
87,72	1	2,1	2,1	68,1
87,83	2	4,3	4,3	72,3
88,83	1	2,1	2,1	74,5
90,17	1	2,1	2,1	76,6
90,33	1	2,1	2,1	78,7
93,11	1	2,1	2,1	80,9
94,17	1	2,1	2,1	83,0
94,83	1	2,1	2,1	85,1
95,33	1	2,1	2,1	87,2
96,00	1	2,1	2,1	89,4
96,44	1	2,1	2,1	91,5
98,00	1	2,1	2,1	93,6
98,17	1	2,1	2,1	95,7
99,06	1	2,1	2,1	97,9
99,50	1	2,1	2,1	100,0
Total	47	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Minat Belajar	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	47	100,0%	0	0,0%	47	100,0%

Prestasi Belajar * Minat Belajar

Report

Prestasi Belajar

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
42	78,0000	1	.
44	78,3300	1	.
46	79,1700	1	.
49	81,6400	2	2,63044
51	79,9200	2	1,76777
52	83,7933	3	1,66830
54	81,0400	4	4,47620
55	81,1700	1	.
56	83,7300	5	4,44839
57	85,5700	4	6,21373
58	84,0950	4	8,42671
59	85,3500	3	6,49768
60	81,1700	1	.
61	83,0800	2	6,71751
62	95,3300	1	.
63	82,0000	1	.
64	89,7500	4	10,02044
66	96,0150	4	2,16645
67	78,3300	1	.
68	90,1700	1	.
71	99,5000	1	.
Total	85,2002	47	6,94380

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	(Combined)		1289,346	20	64,467	1,805	,079
	Between Groups	Linearity	734,420	1	734,420	20,563	,000
		Deviation from Linearity	554,926	19	29,207	,818	,670
	Within Groups		928,605	26	35,716		
	Total		2217,952	46			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Minat Belajar	,575	,331	,762	,581

Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar

Report

Prestasi Belajar

Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
36	78,3300	1	.
37	78,0000	1	.
38	78,0000	1	.
39	78,3300	1	.
40	79,0550	4	,79844
41	79,0800	2	1,06066
42	78,5550	2	,78489
43	78,3300	1	.
44	79,0550	2	1,02530
45	79,9200	2	1,76777
46	82,4850	4	3,37925
47	85,6567	6	2,42289
48	88,0900	3	5,42796
49	86,4800	3	7,71525
50	87,5975	4	5,02491
51	93,1850	6	5,45830
52	98,0000	1	.
53	90,3300	1	.
54	99,0600	1	.
55	99,5000	1	.
Total	85,2002	47	6,94380

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1743,822	19	91,780	5,227	,000
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	Linearity	1448,803	1	1448,803	82,504	,000
		Deviation from Linearity	295,019	18	16,390	,933	,551
	Within Groups		474,130	27	17,560		
	Total		2217,952	46			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar	,808	,653	,887	,786

Prestasi Belajar * Disiplin Belajar

Report

Prestasi Belajar

Disiplin Belajar	Mean	N	Std. Deviation
23	78,0000	1	.
27	78,0000	1	.
30	78,9633	3	,89902
31	79,0800	2	1,06066
32	79,5550	2	,54447
33	80,8850	2	3,61332
34	87,0978	9	6,26756
35	82,9638	8	5,56479
36	84,2075	4	2,63151
37	84,2386	7	6,23854
38	93,9433	3	4,73271
39	92,6667	3	7,05282
40	99,2800	2	,31113
Total	85,2002	47	6,94380

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	(Combined)		1272,162	12	106,014	3,811	,001
	Between Groups	Linearity	744,564	1	744,564	26,766	,000
		Deviation from Linearity	527,598	11	47,963	1,724	,110
	Within Groups		945,789	34	27,817		
	Total		2217,952	46			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	,579	,336	,757	,574

Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar

Report

Prestasi Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
38	78,0000	1	.
44	81,8050	2	5,38108
47	79,9400	1	.
49	87,8300	1	.
50	79,8333	3	2,31565
51	81,3350	2	4,71640
52	79,7500	2	2,00818
53	79,8300	1	.
54	83,6633	3	6,11010
55	82,9400	1	.
56	80,9000	4	2,96768
57	84,1500	3	8,67763
58	78,0000	1	.
59	83,1667	3	4,09655
60	88,5850	2	10,48639
61	90,4700	2	3,73352
62	96,5000	2	2,36174
63	87,3850	2	12,80570
65	88,2033	3	8,28691
66	87,6667	3	1,16500
67	81,1700	1	.
68	84,8300	1	.
69	98,5300	2	,74953
70	99,5000	1	.
Total	85,2002	47	6,94380

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar	(Combined)		1432,650	23	62,289	1,824	,078
	Between Groups	Linearity	695,681	1	695,681	20,375	,000
		Deviation from Linearity	736,969	22	33,499	,981	,517
	Within Groups		785,301	23	34,144		
	Total		2217,952	46			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Lingkungan Belajar	,560	,314	,804	,646

Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua Report

Prestasi Belajar

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
32	78,0000	1	.
38	78,0000	2	,00000
40	78,6700	1	.
44	79,8300	1	.
45	78,3300	1	.
46	79,2767	3	1,63967
47	78,3300	1	.
48	79,1100	1	.
49	78,0000	1	.
50	82,9400	1	.
51	82,7200	2	1,01823
52	85,7375	4	8,49106
53	85,7000	3	7,99661
54	87,9725	4	6,87496
55	86,0167	3	3,04602
56	84,2033	3	4,49810
57	80,9150	2	3,65574
58	86,9529	7	5,83437
59	95,0675	4	3,36759
60	99,0600	1	.
62	99,5000	1	.
Total	85,2002	47	6,94380

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	(Combined)	1414,909	20	70,745	2,291	,024
	Between Groups	851,074	1	851,074	27,555	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	563,835	19	29,676	,961	,528
	Within Groups	803,043	26	30,886		
	Total	2217,952	46			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	,619	,384	,799	,638

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Minat Belajar	Kebiasaan Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Belajar	Perhatian Orang Tua
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	,542**	,469**	,248	,301*
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,093	,040
	N	47	47	47	47	47
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	,542**	1	,552**	,010	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,949	,000
	N	47	47	47	47	47
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	,469**	,552**	1	,342*	,569**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,019	,000
	N	47	47	47	47	47
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	,248	,010	,342*	1	,332*
	Sig. (2-tailed)	,093	,949	,019		,022
	N	47	47	47	47	47
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	,301*	,539**	,569**	,332*	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,000	,000	,022	
	N	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI HETEROKEDASTISITAS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,449	1	,449	,211	,649 ^b
Residual	95,906	45	2,131		
Total	96,355	46			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,634	7,669		-,213	,832
LnX1	,869	1,894	,068	,459	,649

a. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,368	1	1,368	,648	,425 ^b
Residual	94,987	45	2,111		
Total	96,355	46			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,413	7,826		-,564	,576
LnX2	1,645	2,044	,119	,805	,425

a. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,392	1	,392	,184	,670 ^b
Residual	95,963	45	2,133		
Total	96,355	46			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,099	7,505		,679	,500
LnX3	-,907	2,117	-,064	-,429	,670

a. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,101	1	,101	,047	,829 ^b
Residual	96,254	45	2,139		
Total	96,355	46			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,316	6,589		,503	,617
LnX4	-,354	1,629	-,032	-,217	,829

a. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,656	1	,656	,309	,581 ^b
Residual	95,698	45	2,127		
Total	96,355	46			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,332	6,210		,859	,395
LnX5	-,872	1,570	-,083	-,556	,581

a. Dependent Variable: Lnei2

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

REGRESI SEDERHANA

UJI HIPOTESIS 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,331	,316	5,74172

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	734,420	1	734,420	22,277	,000 ^b
	Residual	1483,531	45	32,967		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,087	7,697		6,377	,000
	Minat Belajar	,627	,133	,575	4,720	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HIPOTESIS 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,653	,646	4,13427

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448,803	1	1448,803	84,764	,000 ^b
	Residual	769,148	45	17,092		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,206	6,004		5,031	,000
	Kebiasaan Belajar	1,189	,129	,808	9,207	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HIPOTESIS 3

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,336	,321	5,72206

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744,564	1	744,564	22,740	,000 ^b
	Residual	1473,388	45	32,742		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,971	8,895		4,831	,000
	Disiplin Belajar	1,216	,255	,579	4,769	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HIPOTESIS 4

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,298	5,81620

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	695,681	1	695,681	20,565	,000 ^b
	Residual	1522,271	45	33,828		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,617	6,797		8,035	,000
	Lingkungan Belajar	,531	,117	,560	4,535	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HIPOTESIS 5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,384	,370	5,51136

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851,074	1	851,074	28,019	,000 ^b
	Residual	1366,877	45	30,375		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,637	6,579		7,697	,000
	Perhatian Orang Tua	,659	,125	,619	5,293	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

REGRESI GANDA

UJI HIPOTESIS 6

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	57,64	6,377	47
Kebiasaan Belajar	46,26	4,720	47
Disiplin Belajar	34,72	3,308	47
Lingkungan Belajar	57,57	7,321	47
Perhatian Orang Tua	52,32	6,535	47
Prestasi Belajar	85,2002	6,94380	47

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Kebiasaan Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,715	,680	3,92494

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1586,340	5	317,268	20,595	,000 ^b
	Residual	631,612	41	15,405		
	Total	2217,952	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,573	6,842		3,299	,002
	Minat Belajar	,200	,114	,183	1,755	,087
	Kebiasaan Belajar	,877	,189	,596	4,649	,000
	Disiplin Belajar	,166	,269	,079	,619	,539
	Lingkungan Belajar	,154	,107	,162	1,432	,160
	Perhatian Orang Tua	,142	,140	,134	1,018	,315

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No	X1	X2	X3	X4	X5	Y	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y	X5Y	Y2
1	54	46	35	54	57	78,33	4230	3603,33	2741,67	4230	4465	6136,11
2	64	42	30	51	38	78,00	4992	3276	2340	3978	2964	6084
3	66	51	38	62	53	94,83	6259	4836,5	3603,67	5879,67	5026,17	8993,36
4	46	40	32	57	56	79,17	3641,67	3166,67	2533,33	4512,5	4433,33	6267,36
5	60	49	34	52	46	81,17	4870	3977,17	2759,67	4220,67	3733,67	6588,03
6	64	51	38	62	59	98,17	6282,67	5006,5	3730,33	6086,33	5791,83	9636,69
7	66	51	34	60	58	96,00	6336	4896	3264	5760	5568	9216
8	66	50	37	57	54	94,17	6215	4708,33	3484,17	5367,5	5085	8867,36
9	67	44	37	50	45	78,33	5248,33	3446,67	2898,33	3916,67	3525	6136,11
10	68	51	34	65	58	90,17	6131,33	4598,5	3065,67	5860,83	5229,67	8130,03
11	54	43	31	52	46	78,33	4230	3368,33	2428,33	4073,33	3603,33	6136,11
12	58	41	33	56	47	78,33	4543,33	3211,67	2585	4386,67	3681,67	6136,11
13	59	38	27	38	38	78,00	4602	2964	2106	2964	2964	6084
14	42	37	23	44	32	78,00	3276	2886	1794	3432	2496	6084
15	59	53	37	54	59	90,33	5329,67	4787,67	3342,33	4878	5329,67	8160,11
16	51	45	35	50	40	78,67	4012	3540	2753,33	3933,33	3146,67	6188,44
17	61	39	35	63	58	78,33	4778,33	3055	2741,67	4935	4543,33	6136,11
18	52	48	36	54	53	82,33	4281,33	3952	2964	4446	4363,67	6778,78
19	61	47	35	61	56	87,83	5357,83	4128,17	3074,17	5357,83	4918,67	7714,69
20	55	45	37	67	52	81,17	4464,17	3652,5	3003,17	5438,17	4220,67	6588,03
21	49	51	35	56	57	83,50	4091,5	4258,5	2922,5	4676	4759,5	6972,25
22	63	50	36	59	51	82,00	5166	4100	2952	4838	4182	6724
23	57	47	39	51	52	84,67	4826	3979,33	3302	4318	4402,67	7168,44
24	64	46	36	68	54	84,83	5429,33	3902,33	3054	5768,67	4581	7196,69
25	51	46	37	60	58	81,17	4139,5	3733,67	3003,17	4870	4707,67	6588,03
26	44	36	35	56	46	78,33	3446,67	2820	2741,67	4386,67	3603,33	6136,11
27	56	48	38	66	58	88,83	4974,67	4264	3375,67	5863	5152,33	7891,36
28	56	47	34	49	55	87,83	4918,67	4128,17	2986,33	4303,83	4830,83	7714,69
29	58	47	34	50	55	82,50	4785	3877,5	2805	4125	4537,5	6806,25
30	57	50	37	66	58	86,50	4930,5	4325	3200,5	5709	5017	7482,25
31	54	47	36	66	58	87,67	4734	4120,33	3156	5786	5084,67	7685,44
32	57	40	37	58	49	78,00	4446	3120	2886	4524	3822	6084
33	59	50	34	59	55	87,72	5175,61	4386,11	2982,56	5175,61	4824,72	7695,19
34	52	47	33	56	51	83,44	4339,11	3921,89	2753,67	4672,89	4255,67	6962,98
35	58	51	34	63	59	96,44	5593,78	4918,67	3279,11	6076	5690,22	9301,53
36	54	41	31	53	44	79,83	4311	3273,17	2474,83	4231,17	3512,67	6373,36
37	57	48	35	61	54	93,11	5307,33	4469,33	3258,89	5679,78	5028	8669,68

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	Y ²
38	66	54	40	69	60	99,06	6537,67	5349	3962,22	6834,83	5943,33	9812
39	49	44	30	59	54	79,78	3909,11	3510,22	2393,33	4706,89	4308	6364,49
40	64	52	39	69	52	98,00	6272	5096	3822	6762	5096	9604
41	62	49	39	65	59	95,33	5910,67	4671,33	3718	6196,67	5624,67	9088,44
42	71	55	40	70	62	99,50	7064,5	5472,5	3980	6965	6169	9900,25
43	56	49	34	55	50	82,94	4644,89	4064,28	2820,11	4561,94	4147,22	6879,78
44	52	46	35	44	56	85,61	4451,78	3938,11	2996,39	3766,89	4794,22	7329,26
45	58	40	30	65	48	79,11	4588,44	3164,44	2373,33	5142,22	3797,33	6258,57
46	56	42	34	57	52	79,11	4430,22	3322,67	2689,78	4509,33	4113,78	6258,57
47	56	40	32	47	53	79,94	4476,89	3197,78	2558,22	3757,39	4237,06	6391,11
	2709	2174	1632	2706	2465	4004,44	10848040	8705662,22	6535253,33	10836026,67	9870955,56	16035575,31

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= 10848040 \\ \sum X_2 Y &= 8705662,22 \\ \sum X_3 Y &= 6535253,33 \\ \sum X_4 Y &= 10836026,67 \\ \sum X_5 Y &= 9870955,56 \\ a_1 &= 0,2 \\ a_2 &= 0,877 \\ a_3 &= 0,166 \\ a_4 &= 0,154 \\ a_5 &= 0,142 \\ R_{y(1,2,3,4,5)} &= 0,846 \\ R^2_{y(1,2,3,4,5)} &= 0,715 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}} &= (a_1 \cdot \sum X_1 Y) + (a_2 \cdot \sum X_2 Y) + (a_3 \cdot \sum X_3 Y) + (a_4 \cdot \sum X_4 Y) + (a_5 \cdot \sum X_5 Y) \\ &= (0,2 \times 10848040) + (0,877 \times 8705662,22) + (0,166 \times 6535253,33) + \\ &\quad (0,154 \times 10836026,67) + (0,142 \times 9870955,56) \\ &= 2169608 + 7634866 + 1084852 + 1668748 + 1401676 \\ &= 13959750 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_1\% &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{2169608}{13959750} \times 100\% \\
 &= 15,54\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_2\% &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{7634866}{13959750} \times 100\% \\
 &= 54,69\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_3\% &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1084852}{13959750} \times 100\% \\
 &= 7,77\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_4\% &= \frac{a_4 \sum X_4 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1668748}{13959750} \times 100\% \\
 &= 11,95\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_5\% &= \frac{a_5 \sum X_5 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1401676}{13959750} \times 100\% \\
 &= 10,05\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1\% \times R^2 \\ &= 15,54\% \times 0,715 \\ &= 11,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2\% \times R^2 \\ &= 54,69\% \times 0,715 \\ &= 39,10\% \end{aligned}$$

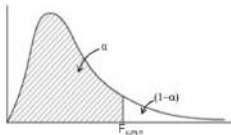
$$\begin{aligned} \text{SE } X_3 &= \text{SR } X_3\% \times R^2 \\ &= 7,77\% \times 0,715 \\ &= 5,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_4 &= \text{SR } X_4\% \times R^2 \\ &= 11,95\% \times 0,715 \\ &= 8,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_5 &= \text{SR } X_5\% \times R^2 \\ &= 10,05\% \times 0,715 \\ &= 7,19\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
DAFTAR TABEL

Cumulative F Distribution (m Numerator and n Denominator Degrees of Freedom)



α	n	m																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	30	60	120	1000
0.9	1	39.9	49.5	53.5	55.8	57.2	58.2	58.9	59.4	59.9	60.2	60.7	61.2	61.7	62.3	62.8	63.1	63.3
0.95		161.4	196.5	215.7	224.5	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5	241.9	243.9	245.9	248.0	250.1	252.2	253.9	254.2
0.975		647.6	799.5	894.2	899.6	901.8	907.1	908.2	909.7	910.3	910.8	911.3	911.8	912.3	912.8	913.3	913.8	914.1
0.99		4192.2	4199.5	4203.4	4204.4	4205.0	4205.4	4205.8	4206.1	4206.3	4206.5	4206.7	4206.9	4207.1	4207.3	4207.5	4207.7	4207.9
0.995		16110.7	16266.5	16414.7	16499.1	16558.8	16597.1	16624.4	16644.4	16659.4	16670.4	16679.4	16687.4	16694.4	16699.4	16703.4	16706.4	16708.4
0.9	2	8.03	9.06	9.16	9.24	9.29	9.32	9.34	9.36	9.37	9.38	9.39	9.41	9.42	9.44	9.46	9.47	9.48
0.95		18.51	19.00	19.15	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.46	19.48	19.49	19.50
0.975		39.51	39.60	39.17	39.25	39.30	39.33	39.36	39.37	39.39	39.40	39.41	39.43	39.45	39.46	39.48	39.49	39.50
0.99		98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.43	99.45	99.46	99.48	99.49	99.50
0.995		199.50	199.00	199.17	199.25	199.30	199.33	199.36	199.37	199.39	199.40	199.41	199.43	199.45	199.46	199.48	199.49	199.50
0.9	3	5.84	6.46	6.59	6.64	6.67	6.69	6.71	6.72	6.74	6.75	6.76	6.77	6.78	6.79	6.80	6.81	6.82
0.95		10.13	9.95	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.62	8.57	8.55	8.53
0.975		17.44	16.04	15.44	15.10	14.80	14.70	14.62	14.54	14.47	14.42	14.34	14.25	14.17	14.09	13.99	13.90	13.81
0.99		24.12	20.82	20.46	20.71	20.24	20.11	20.07	20.09	20.10	20.11	20.12	20.13	20.14	20.15	20.16	20.17	20.18
0.995		35.55	31.82	31.47	31.59	31.39	31.34	31.34	31.35	31.36	31.37	31.38	31.39	31.40	31.41	31.42	31.43	31.44
0.9	4	4.84	4.32	4.15	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.90	3.87	3.84	3.82	3.79	3.76	3.74
0.95		7.71	6.84	6.59	6.39	6.25	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.85	5.80	5.75	5.69	5.65	5.63
0.975		12.22	10.65	9.93	9.60	9.36	9.20	9.07	8.98	8.90	8.84	8.75	8.65	8.56	8.46	8.36	8.26	8.16
0.99		21.20	18.00	16.69	15.88	15.52	15.21	14.95	14.69	14.55	14.37	14.20	14.02	13.84	13.65	13.45	13.25	13.05
0.995		31.33	26.28	24.25	22.25	20.25	19.25	18.25	17.25	16.25	15.25	14.25	13.25	12.25	11.25	10.25	9.25	8.25
0.9	5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.27	3.24	3.21	3.17	3.14	3.12	3.11
0.95		6.81	5.78	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.50	4.43	4.38	4.37
0.975		10.51	8.43	7.70	7.39	7.15	6.98	6.85	6.76	6.68	6.62	6.52	6.43	6.33	6.23	6.12	6.07	6.02
0.99		16.26	13.27	12.05	11.39	10.87	10.57	10.45	10.29	10.16	10.05	9.89	9.72	9.55	9.38	9.20	9.01	8.83
0.995		22.28	18.31	16.51	15.56	14.84	14.51	14.20	13.88	13.77	13.62	13.38	13.15	12.80	12.46	12.07	11.67	11.24
0.9	6	3.76	3.48	3.29	3.19	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.90	2.87	2.84	2.80	2.76	2.74	2.72
0.95		5.99	5.14	4.75	4.52	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.81	3.74	3.70	3.67
0.975		8.81	7.26	6.65	6.29	5.99	5.82	5.70	5.60	5.52	5.46	5.37	5.27	5.17	5.07	4.96	4.86	4.76
0.99		13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.72	7.56	7.40	7.23	7.06	6.87	6.69
0.995		18.65	14.54	12.92	12.03	11.45	11.07	10.79	10.57	10.39	10.25	10.01	9.81	9.59	9.36	9.12	8.88	8.59
0.9	7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.67	2.63	2.59	2.56	2.52	2.49	2.47
0.95		5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.38	3.30	3.27	3.23
0.975		8.07	6.54	5.85	5.52	5.29	5.12	4.99	4.86	4.75	4.67	4.57	4.47	4.36	4.25	4.14	4.03	3.92
0.99		12.35	9.55	8.45	7.85	7.45	7.19	6.90	6.64	6.52	6.42	6.31	6.16	5.99	5.82	5.64	5.46	5.28
0.995		16.24	12.45	10.85	10.05	9.52	9.15	8.85	8.65	8.51	8.38	8.18	7.97	7.75	7.53	7.31	7.10	6.89
0.9	8	3.40	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.50	2.45	2.42	2.38	2.34	2.32	2.30
0.95		5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.29	3.22	3.15	3.08	3.01	2.97	2.93
0.975		7.57	6.06	5.42	5.09	4.82	4.65	4.53	4.43	4.36	4.30	4.23	4.15	4.06	3.96	3.85	3.74	3.63
0.99		11.36	8.65	7.55	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.67	5.52	5.36	5.20	5.03	4.86	4.67
0.995		14.69	11.04	9.62	8.81	8.30	7.95	7.69	7.50	7.34	7.21	7.01	6.81	6.61	6.40	6.19	5.96	5.66
0.9	9	3.30	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.38	2.34	2.30	2.26	2.22	2.19	2.16
0.95		5.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.86	2.79	2.75	2.71
0.975		7.21	5.71	5.05	4.72	4.48	4.32	4.20	4.10	4.03	3.96	3.87	3.77	3.67	3.56	3.45	3.34	3.23
0.99		10.90	8.02	6.89	6.24	5.85	5.59	5.41	5.27	5.15	5.06	4.92	4.75	4.58	4.41	4.24	4.07	3.88
0.995		13.81	10.11	8.72	7.96	7.47	7.13	6.88	6.69	6.54	6.42	6.23	6.03	5.83	5.62	5.41	5.20	5.00
0.9	10	3.29	2.99	2.79	2.67	2.59	2.53	2.49	2.45	2.42	2.39	2.35	2.32	2.28	2.24	2.20	2.17	2.14
0.95		4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.70	2.62	2.58	2.54
0.975		6.94	5.46	4.83	4.47	4.24	4.07	3.95	3.85	3.78	3.72	3.62	3.52	3.42	3.31	3.20	3.14	3.09
0.99		10.04	7.26	6.03	5.39	5.04	4.78	4.59	4.45	4.34	4.25	4.15	4.04	3.93	3.82	3.70	3.58	3.46
0.995		12.93	9.43	8.09	7.34	6.87	6.54	6.30	6.12	5.97	5.85	5.66	5.47	5.27	5.07	4.86	4.75	4.63
0.9	12	3.18	2.91	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	1.93	1.91
0.95		4.75	3.85	3.45	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.47	2.39	2.34	2.30
0.975		6.65	5.10	4.47	4.12	3.89	3.73	3.61	3.51	3.44	3.37	3.29	3.18	3.07	2.96	2.85	2.79	2.75
0.99		9.33	6.90	5.91	5.21	4.85	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.00	3.89	3.78	3.66	3.54	3.45	3.37
0.995		11.75	8.51	7.23	6.52	6.07	5.75	5.52	5.35	5.20	5.09	4.91	4.72	4.53	4.33	4.12	4.01	3.92
0.9	15	3.07	2.79	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.02	1.97	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76
0.95		4.54	3.68	3.25	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.25	2.18	2.11	2.07
0.975		6.30	4.77	4.13	3.80	3.58	3.41	3.29	3.20	3.12	3.06	2.98	2.89	2.79	2.69	2.64	2.52	2.46
0.99		8.66	6.36	5.42	4.89	4.55	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.67	3.52	3.37	3.21	3.05	2.86	2.68
0.995		10.90	7.70	6.45	5.80	5.37	5.07	4.80	4.67	4.54	4.42	4.25	4.07	3.89	3.69	3.49	3.27	3.07
0.9	20	2.97	2.68	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.89	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.61
0.95		4.36	3.49	3.12	2.87	2.71	2.59	2.51	2.45	2.39	2.35	2.29	2.20	2.13	2.04	1.95	1.86	1.80
0.975		5.87	4.45	3.85	3.51	3.29	3.13	3.01	2.91	2.84	2.77	2.69	2.57	2.46	2.35	2.22	2.16	2.09
0.99		8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.58	3.46	3.37	3.23	3.09	2.94	2.78	2.61	2.52	2.43
0.995		9.94	6.95	5.82	5.17	4.75	4.47	4.28	4.09	3.95	3.85	3.69	3.50	3.32	3.12	2.92	2.81	2.70
0.9	30	2.86	2.49	2.20	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.77	1.72	1.67	1.61	1.54	1.50	1.46
0.95		4.17	3.30	2.92	2.69	2.53	2.42	2.35	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.95	1.84	1.74	1.68	1.61
0.975		5.67	4.19	3.61	3.25	3.03	2.87	2.75	2.66	2.57	2.49	2.41	2.31	2.21	2.10	1.97	1.87	1.80
0.99		7.96	5.70	4.81	4.32	4.00	3.75	3.										

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

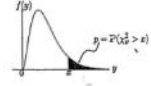
TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)							
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	
α untuk uji satu pihak (one tail test)							
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Table 4: Chi-square Distribution TablePercentage point $P(\chi_\nu^2 > x) = p$ for χ^2 distribution with ν degree of freedom.

p	0.99	0.975	0.95	0.9	0.1	0.05	0.025	0.01
ν								
1	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635
2	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210
3	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345
4	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277
5	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.832	15.086
6	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812
7	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475
8	1.647	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090
9	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666
10	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209
11	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725
12	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217
13	4.107	5.009	5.892	7.041	19.812	22.362	24.736	27.688
14	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141
15	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578
16	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000
17	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409
18	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805
19	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191
20	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566
21	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932
22	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289
23	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638
24	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980
25	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314
26	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642
27	12.878	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963
28	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278
29	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588
30	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892
40	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691
50	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154
60	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379
70	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425
80	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329
90	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116
100	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807

LAMPIRAN 9
SURAT IJIN DAN SURAT
PERNYATAAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1688 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1638/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 Mei 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	AGRINANDA HANUM O. D
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	10403241019
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Jl. Letkol Isdiman Bancar Purbalingga
No. Telp / HP	:	085747868086
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA I SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014
Lokasi	:	SMK Yapemda I Sleman
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal: 05 Mei 2014 s/d 05 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Mei 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Ka. SMK Yapemda I Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi-UNY
7. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina
NIM 9720411 199603 2 003



YAYASAN PEMBINAAN GENERASI MUDA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Terakreditasi "A" Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009 Tanggal 12 Oktober 2009

Alamat : Tanjungtirta, Kalitirto, Berbah 55573, Sleman, Yogyakarta, 55573, Telp./Fax. (0274) 496430

SURAT PERNYATAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 232/E/SMK YPGM 1/VI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SINGGIH WIRATMA, SH
Jabatan	: Kepala Sekolah.
Unit Kerja	: SMK YAPEMDA 1 SLEMAN
	Alamat : Tanjungtirta, kalitirto, Berbah, Sleman,
	Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55573 Telp./Fax.
	(0274) 496430.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: AGRINANDA HANUM OKTAVIA DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 10403241019
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Alamat rumah	: Jl. Letkol Isdiman Bancar Purbalingga.
No. Telp./HP	: 085747868086.

Telah melaksanakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :

"PENGARUH MINAT BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014" selama 2 hari, tanggal 16 Mei 2014 dan 18 Mei 2014, lokasi : SMK YAPEMDA 1 SLEMAN.

Demikian Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 6 Juni 2014.
Kepala Sekolah,



SINGGIH WIRATMA, SH